

**UPAYA LEMBAGA POS Keadilan
PEDULI UMAT DALAM PEMBERDAYAAN WANITA
DI KELURAHAN KETEGUHAN KECAMATAN TELUK BETUNG
BANDAR LAMPUNG**



**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah**

Oleh :

Fesalia Rumsya

NPM : 1441020123

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN
LAMPUNG
1439 H/2018 M**

**UPAYA LEMBAGA POS KEADILAN
PEDULI UMAT DALAM PEMBERDAYAAN WANITA
DI KELURAHAN KETEGUHAN KECAMATAN TELUK BETUNG
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah**

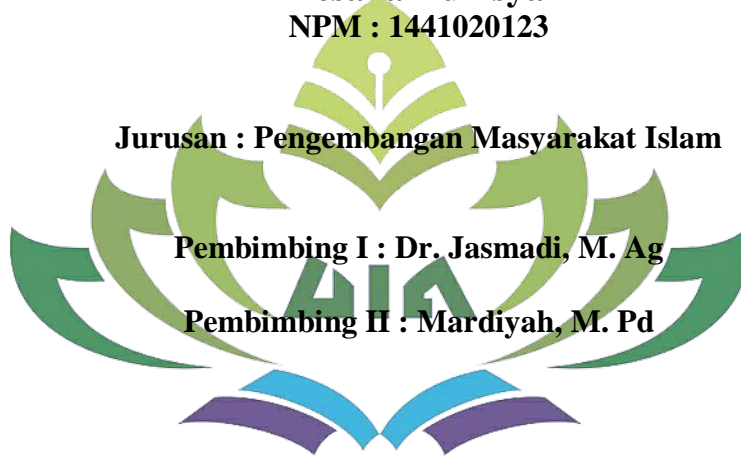
Oleh :

**Fesalia Rumsya
NPM : 1441020123**

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Pembimbing I : Dr. Jasmadi, M. Ag

Pembimbing II : Mardiyah, M. Pd



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1439 H/2018 M**

ABSTRAK

UPAYA LEMBAGA POS KEADILAN PEDULI UMAT DALAM PEMBERDAYAAN WANITA DI KELURAHAN KETEGUHAN KECAMATAN TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG

Oleh

FESALIA RUMSYA

Indonesia merupakan Negara yang sangat luas yang terdiri dari banyak pulau-pulau dan daerah-daerah yang memiliki suku dan budaya sosial masing-masing yang terdiri dari banyaknya suku-suku dan budaya, terdapat beberapa perbedaan dalam setiap perkembangan dan pemberdayaan di setiap konteks kehidupan, salah satunya ialah masalah perkembangan budaya sosial dan ekonominya. Adapun pemberdayaan ekonomi tidak cukup dengan peningkatan produktivitas, memberikan kesempatan berusaha yang sama, dan hanya memberikan suntikan modal sebagai stimulan, tetapi harus dijamin adanya kerjasama antara yang telah maju dan yang masih lemah dan belum berkembang.

Menanggapi hal tersebut lembaga Pos Keadilan Peduli Umat membuat program yang dibentuk oleh PKPU untuk memberdayakan wanita yang dinamakan program Klaster Berdaya, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas masyarakat terutama kaum wanita dalam bidang ekonomi kreatif, program ini telah membentuk suatu kelompok UKM wanita di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung, lembaga PKPU memberikan pelatihan dalam proses pengolahan hingga pemasaran untuk memberikan wawasan dan meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya kaum wanita di Kelurahan Keteguhan dalam program klaster berdaya. UKM tersebut bernama UKM Sinar Mulya, Program PKPU dalam mengolah biji melinjo menjadi berbagai jenis makanan ringan yang dapat dikatakan unik.

Metode penelitian ini adalah penelitian langsung sebagai upaya untuk mengetahui fakta upaya lembaga pos keadilan peduli umat dalam pemberdayaan wanita di Kelurahan Keteguhan. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menjelaskan dan memaparkan apa adanya tentang partisipasi masyarakat. Dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi

Berdasarkan hasil penelitian upaya lembaga pos keadilan peduli umat dalam pemberdayaan wanita di Kelurahan Keteguhan sangat berjalan dengan baik, mulai dari pembentukan UKM yang awalnya berupa asosiasi, kemudian PKPU membentuk sebuah UKM yakni UKM Sinar Mulya. hingga proses pelatihan pengolahan bahan baku biji melinjo menjadi berbagai macam produk makanan ringan hingga sampai proses pemasaran berjalan dengan baik. Masyarakat benar-benar terlibat dalam pelaksanaan program Klaster Berdaya yang dilaksanakan oleh lembaga Pos Keadilan Peduli Umat.

Kata kunci : Pemberdayaan Wanita – Dakwah PMI



**DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat. Jl. Let.Kol H.Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 0721-703260

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Upaya Lembaga Pos Keadilan Peduli Umat Dalam
Pemberdayaan Wanita Di Kelurahan Ketegehan Kecamatan
Teluk Betung Bandar Lampung.

Nama : Fesalia Rumsya

NPM : 1441020123

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyetujui

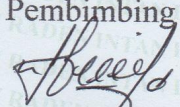
Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam siding munaqosah
Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi
Universitas islam negeri lampung

Pembimbing I


Dr. Jamadi, M. Ag

NIP.199606181990031003

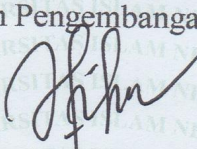
Pembimbing II


Mardiyah, M. Pd

NIP.197112152007012020

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam


Zamhariri, S. Ag, M. Sos. I

NIP.197306012003121002



**DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

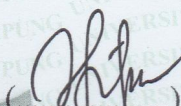
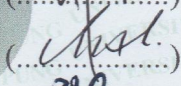
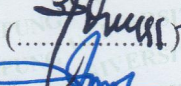
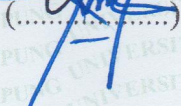
Alamat: Jl. Let.Kol H.Endro Suratmin Sukarama I Bandar Lampung 35131 0721-703260

HALAMAN PENGESAHAN

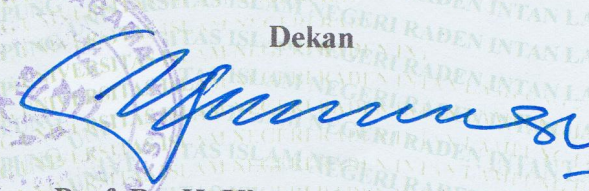
Skripsi dengan judul “UPAYA LEMBAGA POS KEADILAN PEDULI UMAT DALAM PEMBERDAYAAN WANITA DI KELURAHAN KETEGUHAN KECAMATAN TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG” disusun oleh Nama: **Fesalia Rumsya, NPM: 1441020123, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Hari/tanggal : SELASA, 05 JUNI 2018**

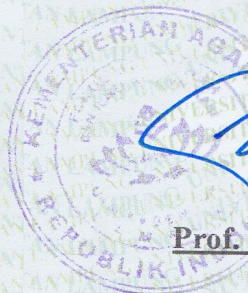
TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : H.Zamhariri, M.Sos.I
Sekertaris : Nasiruddin, S.Sos
Penguji I : Dr. M. Mawardi J, M.Si
Penguji II : Dr. Jasmadi, M.Ag


.....

.....

.....

.....

Dekan


Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP.196104091990031002



MOTTO

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ مَثَالٍهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا تُجْزَى إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٦٠﴾

Artinya: Barangsiapa membawa amal yang baik, Maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan Barangsiapa yang membawa perbuatan jahat Maka Dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan). (Q.S Al-An'am 16:160)



PERSEMBAHAN

Sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT, sekripsi sederhana ini aku persembahkan sebagai bentuk rasa sayang dan hormatku yang tak terhingga kepada:

1. Untuk almarhummah ibuku tercinta ibu Syari Marleni (alm) yang telah bersusah payah mengandung dan melahirkanku ke dunia ini.
2. Untuk kedua orang tuaku Ayah dan Ibundaku tercinta Bpk Feri Gratika dan Ibu Fitriani yang dengan cinta kasihnya membimbingku hingga dewasa, memotivasi serta memberikan do'a restunya kepadaku untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk kakak dan adik-adiku tersayang fedrian rafi rumsya, fajran aziz rumsya, eka shintya pratiwi, mareta laviana yang telah membantu dan mendambakan keberhasilanku.
4. Untuk pembimbingku Bpk Dr.jasmadi, S.Ag, M.Ag dan Ibu Mardiyah M.Pd yang telah sabar membimbingku untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
5. Para sahabat terdekatku yang tidak bisa aku sebutkan satu-satu yang telah memberikan senyum dan tawa dalam memotivasiku untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Para sahabat kelas PMI B yang selalu berjuang bersama dalam menyelesaikan studi ini hingga selesai.
7. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang selalu menjadi kebanggaan.

RIWAYAT HIDUP

Fesalia Rumsya lahir di Bandar Lampung pada tanggal 6 september 1996, putri pertama dari Bpk Feri Gratika dan Ibu Syari Marleni (alm).

Pendidikan formal yang penulis tempuh adalah:

1. TK Tunas Melati Natar Lampung selatan, lulus tahun 2002
2. SDN 1 Gunung Sugih Lampung Tengah, lulus tahun 2008
3. SMPN 3 Terbanggi Besar Lampung Tengah, lulus tahun 2011
4. SMAN 15 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2014
5. Dan pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Lampung program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sampai sekarang.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha penguasa, pengasih dan maha penyayang, Puji Syukur kepada Allah SWT sebagaimana telah melimpahkan nikmat, taufik dan hidayah-Nya berupa kesehatan, kesempatan, ilmu pengetahuan, dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Upaya Lembaga Pos Keadilan Peduli Umat Dalam Pemberdayaan Umat Di Kelurahan Keteguhan Teluk Betung Bandar Lampung” sholawat beserta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW dan juga Keluarga, Sahabat, serta para umat yang senantiasa istiqomah berada dijalannya dan mengamalkan ajaran-ajarannya.

Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos). atas terselesaikannya skripsi ini penulis tak lupa untuk mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya, secara rinci penulis ungkapkan;

1. Bapak Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si, selaku Dekan di Fakultas Dahwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Bapak Zamhariri, S.Ag, M. Sos.I, selaku ketua Jurusan PMI, dan Bapak Dr. M. Mawardi J, M.Si, selaku sekretaris Jurusan PMI

3. Bapak Dr. Jasmadi, M. Ag, selaku pembimbing I, Ibu Mardiyah, S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah memberikan petunjuk, masukan serta saran selama proses penulisan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Ucapan terimakasih juga penulis ungkapkan kepada Bapak/Ibu dosen yang telah membantu dalam pencerahan, mentransfer dan memberikan ilmu pengetahuannya serta support dan do'nya.
5. Bapak/Ibu staf karyawan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pelayanan akademik dalam pelaksanaan perkuliahan.
6. Pimpinan dan karyawan perpustakaan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan arahan dan menunjukan refrensi-refrensi yang dibutuhkan.
7. Teman-teman jurusan PMI B angkatan 2014, yang selama ini telah memberikan dukungan serta do'a dan motivasinya untuk perjuangan bersama.
8. Terimakasih juga kepada lembaga PKPU yang telah memebrikan izin kepada penulis untuk meneliti program Klaster Berdaya di Kelurahan Keteguhan.
9. Kepada kelompok wanita UKM Sinar Mulya Kelurahan Keteguhan yang telah memberikan kesempatan waktu dan tempatnya kepada penulis, sehingga penulis bisa mengumpulkan data-data sebagai bahan untuk diteliti.

Semoga bantuan dan jerih payah semua pihak menjadi suatu catatan khusus di sisi Allah SWT, Amiin Yarobbal'alamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, karena manusia tidak luput dari segala kesalahan. Begitu juga dengan penulis hanya manusia biasa yang tak luput dari salah dan khilaf, dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis, Amiin Yarobbal'alam.

Bandar Lampung,
Penulis

2018.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii

BAB.1. PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Metode Penelitian.....	11
H. Metode Pengumpulan Data	13
I. Kajian Terdahulu.....	17

BAB II LEMBAGA POS KEADILAN UMAT DALAM PEMBERDAYAAN WANITA

A. Lembaga Pos Keadilan Peduli Umat	
1. Pengertian Lembaga PKPU.....	22
2. Program-program Lembaga PKPU	22
3. Pengkajian Kualitas Pelayanan.....	25
4. Langkah-Langkah Pelaksanaan Proyek.....	27
B. Pemberdayaan Masyarakat	
1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat	27
2. Strategi Pemberdayaan.....	35
3. Tahap Pemberdayaan	37
C. Pemberdayaan Wanita.....	41
D. Peran Wanita dalam Pembangunan dan dalam Prespektif Gender	42
E. Perkembangan Ekonomi Kreatif	43

BAB III POS KEADILAN PEDULI UMAT KELURAHAN KETEGUHAN

A. Gambaran Umum PKPU	
1. Visi dan Misi	46
2. Sejarah Berdiri.....	47
3. Program-Program PKPU	48
4. Struktur Kepengurusan PKPU.....	52
B. Gambaran Umum UKM Sinar Mulya	
1. Sejarah Berdiri.....	52
2. Struktur Kepengurusan UKM Sinar Mulya.....	54
C. Kondisi Kelompok Wanita Kelurahan Keteguhan Yang Mengikuti Program PKPU Klaster Berdaya	55
D. Upaya PKPU Dalam pemberdayaan wanita.....	58
E. Keberhasilan PKPU Dalam Pemberdayaan Wanita.....	70

BAB IV UPAYA POS KEADILAN PEDULI UMAT DALAM PEMBERDAYAAN WANITA

A. Upaya PKPU dalam Pemberdayaan Wanita	76
B. Hasil Upaya PKPU dalam Pemberdayaan wanita.....	82

BAB V KESIMPULAN, SARAN , DAN PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
C. Penutup.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Struktur Kepengurusan lembaga PKPU	52
2. Struktur Kepengurusan UKM Sinar Mulya	54
3. Kelompok Pengolahan 2 (Pengolahan Biji Melinjo Matang)	54
4. Kelompok Pengolahan 3(pemasaran produk pengolahan biji melinjo) ..	55
5. Sop Produksi	61
6. Cara Membuat emping melinjo mentah	63
7. Cara membuat stik biji melinjo	64
8. Cara membuat emping aneka rasa.....	65
9. Cara membuat kue kering melinjo	66
10. Pendapatan UKM Sinar Mulya	69
11. Pendapatan Sebelum adanya Program	73
12. Pendapatan setelah adanya program klaster berdaya	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul: “UPAYA POS Keadilan Peduli Umat dalam Pemberdayaan Wanita di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung”. Menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam memahami pengertian judul, maka penulis perlu memberikan penegasan tersebut secara singkat sebagai berikut:

Upaya adalah suatu kegiatan yang mengarahkan tenaga, fikiran untuk mencapai sesuatu.¹ Upaya adalah suatu usaha meingkatkan kualitas, kemampuan, dan taraf hidup.² Upaya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sejak sosialisasi, penerimaan bantuan, pendampingan dan implementasi program atau suatu proses kegiatan yang dilakukan sejak dari awal sampai dengan berhasil.

Upaya yang penulis maksud yakni suatu usaha untuk mencapai tujuan pemberdayaan wanita. Agar dapat mencari jalan keluar atas segala persoalan yang dihadapi khususnya yang ada di Kelurahan Keteguhan, Bandar Lampung. Usaha yang dilakukan sebuah lembaga PKPU dalam rangka pemberdayaan masyarakat yang dapat merubah keadaan masyarakat sekitarnya.

¹ Peter Salim Dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* (Modern English Pers, Jakarta, 1991), Hal 1691

² Abdul Manan, *Teori Dan Praktik Ekonomi Islam* (Jakarta: Rineka, 1995), Hal 67

Melalui kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk pemberdayaan terhadap masyarakat dengan mengadakan sosialisasi memberikan pemahaman atau pengetahuan tentang program bimbingan dan pembinaan agar memiliki motivasi dan mampu meningkatkan ekonomi kreatif, kemudian masyarakat diberikan bantuan modal keterampilan untuk melakukan kegiatan usaha guna meningkatkan ekonomi.

Pemberdayaan adalah suatu upaya untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok dan masyarakat luas agar mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan dan mengontrol lingkungan agar dapat memenuhi keinginan-keinginannya, termasuk aksesibilitasnya terhadap sumber daya yang terkait dengan pekerjaannya, aktivitasnya sosialnya.³

Pemberdayaan Perempuan yang penulis maksud disini merupakan suatu proses atau upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat terutama masyarakat perempuan dan ibu rumah tangga agar dapat menjadi masyarakat yang mandiri dan juga memiliki wawasan yang luas agar dapat meningkatkan kualitas hidup mereka masing-masing melalui usaha industri rumah tangga ekonomi kreatif secara mandiri untuk meningkatkan pendapatan ekonomi kehidupan ekonomi keluarga mereka masing-masing.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksudkan dalam judul skripsi ini adalah suatu studi tentang pemberdayaan wanita yang dilakukan melalui bantuan lembaga yang dinamakan PKPU dengan mengadakan pelatihan-

³ Aprilia Theresia, Dkk, *Pembangun Berbasis Masyarakat* (Bandung, Alfabeta, 2014), Hal 117

pelatihan pengolahan biji melinjo seperti pelatihan pengolahan biji melinjo dan pelatihan pemasaran serta pelatihan pembukuan dan pembagian hasil terhadap kelompok UKM Sinar Mulya yang di bentuk oleh lembaga PKPU melalui Program Klaster Berdaya di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis mengangkat judul ini dikarenakan penulis tertarik dengan pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga PKPU. PKPU telah melakukan beberapa program yang telah banyak berhasil, di dalam ruang lingkup masyarakat, contohnya : program B-Star (pendidikan), KUMM (kelompok usaha mandiri), program CBDRM (tanggap darurat), karena banyak torehan keberhasilannya dalam berbagai program yang bernaung dalam ruang lingkup masyarakat. Kemudian PKPU membentuk Lembaga program Klaster Berdaya yang mengangkat permasalahan tentang pentingnya kaum wanita untuk berkembang menjadi mandiri, PKPU menganggap bahwa pentingnya peran wanita dalam suatu pemberdayaan masyarakat, baik proses pemberdayaan dalam keluarga yang berperan penting dalam membangun keluarga yang baik dan perkembangan ekonomi di lingkungan sosial. Melihat dari kurangnya minat wanita khususnya kelurahan keteguhan dalam meningkatkan kualitas hidupnya maka PKPU membentuk program sosial untuk wanita, karena

PKPU menganggap bahwa wanita juga berperan penting dalam suatu pemberdayaan. Hal tersebut yang menjadi salah satu alasan penulis dalam mengangkat judul ini.

2. Salah satu yang menjadi alasan peneliti memilih judul ini yakni judul memiliki referensi yang tidak menyimpang dengan keilmuan penulis sehingga jika hal tersebut dilaksanakan penelitian tersebut akan sesuai dengan program studi yang penulis ambil, serta dengan penelitian ini peneliti dapat dengan mudah mencari data dalam proses penelitian serta tempat penelitian dapat dijangkau dengan baik oleh penulis oleh dari itu penulis memilih tempat penelitian tersebut. Kemudian penulis tertarik dikarenakan lembaga dan pelatihan ini dibentuk awalnya oleh anak-anak muda yang memiliki jiwa kemanusiaan yang tinggi.

C. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang sangat luas yang terdiri dari banyak pulau-pulau dan daerah-daerah yang memiliki suku dan budaya sosial masing-masing yang mana dari banyaknya suku-suku dan budaya tersebut, terdapat beberapa perbedaan dalam setiap perkembangan dan pemberdayaan di setiap konteks kehidupan, salah satunya ialah masalah perkembangan budaya sosial dan ekonominya. Berbicara tentang masalah-masalah ekonomi, banyak sekali ditemukan di Indonesia masalah-masalah perkembangan dan pemberdayaan ekonomi yang mempengaruhi

pertumbuhan ekonomi di Indonesia salah satunya adalah semakin meningkatnya tingkat kemiskinan di Indonesia.

Menurut Suparlan Kemiskinan adalah sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah, yaitu ada suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan.⁴

Melalui salah satu masalah ekonomi tersebut, yakni tingkat kemiskinan yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi dapat menjadi dampak yang buruk bagi perkembangan masyarakat dan menjadi salah satu faktor perkembangan serta pemberdayaan masyarakat disuatu negara.

Menurut data statistik negara republik indonesia tahun 2017, masyarakat miskin di indonesia mencapai 27,77 juta jiwa atau 10,64 persen dari jumlah penduduk indonesia yang mencapai 261 juta jiwa. Hal tersebut meningkat 6,90 ribu orang dibandingkan dari tahun sebelumnya.⁵

Dengan seiring berjalannya waktu masalah tersebut menjadi masalah yang sangat kompleks disuatu negara khususnya di daerah-daerah pinggiran kota atau pedesaan, adapun beberapa masalah yang masih sering dijumpai di daerah-daerah khususnya di daerah pinggiran kota maupun pedesaan yang masih banyak di Indonesia sendiri, kemiskinan sendiri menjadi masalah yang sangat umum di daerah pinggiran.

⁴ Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: PT.RINEKA CIPTA, 2009), Hal.326.

⁵ Tempo.Co, (Online) Tersedia Di [Http://Bisnis.Tempo.Co//Red/892130/Maret-2017-Jumlah-Penduduk-Miskin-Indonesia-Capai-2777-Juta](http://Bisnis.Tempo.Co//Red/892130/Maret-2017-Jumlah-Penduduk-Miskin-Indonesia-Capai-2777-Juta) , (03 Juli 2017)

Dalam buku Abu ahmadi kemiskinan dapat dikategorikan dalam tiga unsur, yaitu : *Pertama*, kemiskinan yang disebabkan aspek badaniah atau mental seseorang, *kedua*, kemiskininan yang disebabkan oleh bencana alam, *ketiga*, kemiskinan buatan.⁶ Faktor-faktor kemiskinan tersebut menjadi masalah yang dapat merambat kepada masalah yang lebih banyak dan lebih kompleks di dalam kehidupan bermasyarakat. Masalah kemiskinan sendiri dapat membawa dampak yang signifikan seperti kurangnya pendidikan dan kurangnya pendidikan dapat berdampak pada berkurangnya pengetahuan dan berkurangnya pengetahuan dapat menyebabkan kebodohan yang jelas membawa kedalam kemiskinan itu sendiri.

Sedangkan masyarakat pedesaan atau masyarakat pinggiran kota, umumnya hidup dibawah garis kemiskinan, keterbelakangan, dan ketergantungan terhadap orang lain ataupun pemerintah. Konsekuensi dari pada keadaan seperti itu adalah dapat mendekatkan pada kebodohan dan kekafiran. Keadaan kemiskinan dan pendapatan yang minim inilah yang membawa masyarakat pedesaan sulit untuk memenuhi kebutuhan mereka terutama dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan yang ada di Indonesia yang relative masih memungut biaya walaupun telah ada bantuan dari pemerintah itu sendiri. Dengan adanya masalah krisis ekonomi dan pendidikan yang ada di Indonesia ini membawa anak-anak muda Indonesia yang memiliki jiwa sosial yang sangat tinggi menyumbangkan tenaganya dalam peduli kemanusiaan terhadap sesama umat manusia di Indonesia, untuk membentuk suatu gerakan yang dinamakan gerakan anak bangsa peduli publik. Kemudian gerakan tersebut dijadikan

⁶ *Ibid*, Hal. 328

suatu lembaga yang menaungi sebuah niat untuk memajukan dan membangun gerakan kepedulian publik, yang diberi nama Lembaga PKPU.

Lembaga PKPU merupakan lembaga yang menaungi suatu masyarakat dengan ketetapan hati para pengurusnya dan pengelolanya dalam memberdayakan, dan peduli terhadap sesama umat manusia untuk menjadikan terutama masyarakat menjadi mandiri dan tidak bergantung terhadap orang lain.⁷

Dalam proses kehidupan bermasyarakat serta mendukung nilai-nilai moral yang ada dikalangan masyarakat agar terhindar dari kemiskinan dan kebodohan. Di samping itu lembaga PKPU juga tidak hanya mengadakan program yang berkaitan tentang kepedulian umat, namun PKPU juga berperan sangat penting dalam membuka akses dan peluang usaha bagi masyarakat untuk melakukan perubahan serta inovasi serta konstruksi pemberdayaan ekonomi pedesaan dan masyarakat pinggiran, Khususnya dari pemberdayaan dan peningkatan ekonomi serta berusaha menjauhkan masyarakat dari kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan, dan ketergantungan.

Dengan terbentuknya lembaga PKPU memberikan dan membuka wawasan terhadap masyarakat salah satunya masyarakat Kelurahan Keteguhan Teluk Betung Bandar Lampung dalam proses pemberdayaan, Lembaga PKPU Lampung membentuk suatu program yang dinamakan program klaster berdaya yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam bidang ekonomi kreatif.

⁷ PKPU Lembaga Kemanusiaan Nasional, (Online) Tersedia Di [Http://Www.Ademaulanaa.Blogspot.Co.Id](http://Www.Ademaulanaa.Blogspot.Co.Id).(15 Mai 2017)

Terbentuknya program klaster berdaya dimulai dari adanya program sagita yakni program sahabat gizi kita untuk memberikan bantuan berupa perbaikan gizi di Kelurahan Keteguhan kemudian hal tersebut diterima secara positif oleh masyarakat.

Oleh karena itu maka lembaga PKPU melanjutkan program sagita yang telah berhasil menjadi program peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan membentuk program klaster berdaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Adapun program-program kegiatan lembaga PKPU di bidang ekonomi dikategorikan sebagai berikut:

1. Kegiatan peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin dengan memberikan pelatihan ekonomi kreatif terhadap pembuatan emping terhadap peningkatan perkembangan UKM masyarakat.
2. Kegiatan dalam membangun kepedulian umat dan meningkatkan motivasi terhadap peduli kemanusiaan terhadap kaum miskin di Indonesia.
3. Kegiatan peningkatan kapasitas atau keterampilan dalam kelompok usaha ekonomi kreatif.⁸

Program-program yang telah penulis paparkan diatas merupakan suatu kegiatan, yang hingga kini masih berjalan, salah satunya ialah, yang pertama kegiatan Kegiatan peningkatan kualitas hidup, yakni untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dalam meningkatkan perkembangan ekonomi kreatif serta dapat meningkatkan kemandirian dan motivasi bagi kepada ibu-ibu rumah tangga. Dan mengurangi tingkat pertumbuhan masyarakat miskin di kelurahan Keteguhan Teluk Betung Bandar lampung dengan memberikan pelatihan ekonomi kreatif terhadap pembuatan emping. Terhadap peningkatan perkembangan UKM masyarakat. Dan

⁸ Ibu Nur Anggota Kelompok UKM Sinar Mulya, *Wawancara* Tanggal 5 Juli 2017

kegiatan kedua, yakni peningkatan kaapasitas atau keterampilan dalam kelompok usaha ekonomi kreatif. Yaitu suatu program yang bergerak di bidang pemberdayaan masyarakat khususnya kaum wanita, yakni ibu-ibu rumah tangga yang mau dan mampu melakukan usaha yang ada di kelurahan keteguhan teluk betung Bandar lampung.

Adapun program tersebut dinamakan dengan program klaster berdaya, yaitu suatu program yang diadakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di kelurahan keteguhan yakni, pemberdayaan wanita khususnya ibu-ibu rumah tangga dalam proses pembuatan dan pengelolaan pemasaran biji melinjo menjadi berbagai macam aneka ragam makanan.

Melihat dari sudut pandang tersebut, penulis mengangkat permasalahan yang timbul dalam kegiatan lembaga PKPU tersebut khususnya dalam program klaster berdaya, yakni kegiatan peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin dengan memberikan pelatihan ekonomi kreatif terhadap pembuatan emping terhadap peningkatan perkembangan UKM masyarakat. Penulis menganggap permasalahan tersebut harus mendapat perhatian serius dari kedua belah pihak yakni pengelola lembaga dan juga masyarakat, yakni ibu-ibu rumah tangga kelurahan keteguhan itu sendiri. Adapun masalah yang timbul yaitu: Jumlah anggota kelompok masyarakat yang mengikuti program PKPU yang masih minim. Serta Kemampuan masyarakat dalam proses dan pengelolaan menejemen pemasaran biji melinjo itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengangkat permasalahan tersebut ke dalam sebuah proposal yang berjudul “Upaya Pos Keadilan Umat Dalam Pemberdayaan Wanita Di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung”. Penulis berharap agar masyarakat luas dapat memahami oprasionalisasi lembaga PKPU, dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan ekonomi kreatif keluarga melalui salah satu programnya yakni program klaster berdaya.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah bagi penulis adalah:

1. Bagaimana upaya lembaga PKPU dalam pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat.
2. Bagaimana keberhasilan lembaga PKPU dalam pemberdayaan wanita di kelurahan Keteguhan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya lembaga PKPU dalam pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat.
2. Untuk mengetahui hasil upaya lembaga PKPU dalam pemberdayaan wanita di Kelurahan Keteguhan Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat atau signifikasi teoritis terkait dengan teori pemberdayaan ekonomi, strategi pemberdayaan masyarakat, modal sosial, dan partisipasi masyarakat.
2. Penelitian ini sebagai bahan bacaan untuk mahasiswa sebagai wawasan dalam pembelajaran mahasiswa di institusi.
3. Manfaat atau signifikasi praksis. Penelitian ini sebagai masukan PKPU untuk dapat maksimal dalam mensosialisasikan program pemberdayaan untuk masyarakat kaum wanita agar para kaum wanita dapat tertarik untuk berpartisipasi dalam program pemberdayaan. Karena masyarakat memerlukan dorongan dan bantuan secara moril dan materil dengan diberikan pelatihan skill dalam usaha untuk masyarakat kaum wanita agar dapat menjadi masyarakat yang mandiri dan tidak selalu tergantung terhadap pihak lain.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *field research* yaitu "penelitian yang dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya."⁹ Artinya meneliti fakta yang ada di lapangan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian terhadap upaya Lembaga PKPU dalam peningkatan ekonomi kreatif yang berlokasi di Kelurahan keteguhan teluk betung Bandar lampung.

⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Teknologi Riset Sosial* (Bandung: Penerbit Mandar Maju Cetakan Ke VIII), Hal .32

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu suatu penelitian dengan menjelaskan keperluan dengan menggambarkan variabel masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang.¹⁰ Dalam hal ini kaitannya menggambarkan apa adanya, tentang hal-hal yang berkenaan dengan program lembaga PKPU yang ada di kelurahan keteguhan teluk betung bandar lampung.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.¹¹ Populasi dalam penelitian ini adalah lembaga PKPU cabang Lampung yang terdiri dari semua pengurus atau pengelola baik di cabang Lampung yang berjumlah 2 orang. Sedangkan pelaksana program Klaster Berdaya di Kelurahan Keteguhan berjumlah 2 orang, dan semua anggota kelompok masyarakat yang ada dalam program klaster berdaya pembuatan emping tersebut yang berjumlah 18 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.¹² Dalam penelitian ini sampel yang digunakan oleh penulis adalah non random sampling artinya tidak semua populasi di berikan

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi 1996), Hal.10

¹¹ Muhamad, *Metodologi Peneitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakart: PT Raja Grafindo Persada, 2008), Hal 161.

¹² *Ibid* Hal 162

kesempatan untuk ditugaskan menjadi anggota sampel, teknik yang digunakan penulis jenisnya adalah purposive sampling yaitu memilih sekelompok subjek yang didasari atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkutan yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan demikian penulis mengambil sampel yakni fasilitator pemberdayaan masyarakat PKPU yang bertugas dalam program klaster berdaya berada di kelurahan keteguhan. Tim pelaksana kegiatan yang bertugas dalam program klaster berdaya di kelurahan keteguhan, teluk betung, Bandar Lampung. Maka anggota sampel pengurus lembaga PKPU berjumlah 2 orang.

Kemudian penulis mengambil sampel kelompok anggota UKM Sinar Mulya di Kelurahan Keteguhan dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Ibu rumah tangga kelurahan keteguhan yang aktif dalam mengikuti atau hadir dalam setiap kegiatan lembaga PKPU dan paham dengan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota kelompok.
- 2) Anggota kelompok masyarakat yang ikut dalam program klaster berdaya.

Berdasarkan kriteria diatas, maka yang menjadi sampel keluarga atau kelompok berjumlah 5 orang. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 7 orang. Serta jumlah informan 2 orang, 1 orang kepala Desa dan 1 orang ketua asosiasi.

H. Metode Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam pengambil data di lapangan, maka penulis mempergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Interview

Metode interview adalah proses Tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik dan saling mendengarkan dengantelinganya masing-masing.¹³ Dalam hal ini menggunakan interview bebas terpimpin yaitu “melakukan interview dengan membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan dan irama interview sama sekali diserahkan kepada kebijaksanaan interviewer.¹⁴ metode ini penulis gunakan sebagai metode pokok, untuk mencari dua tentang upaya lembaga PKPU untuk meningkatkan ekonomi kreatif dan apakah bantuan itu dapat bermanfaat bagi masyarakat tersebut.

Metode interview dilakukan untuk mencari data dari jawaban secara langsung yang diberikan oleh orang yang di interview atas soal-soal yang diajukan, seperti apa program-program lembaga PKPU, sejauh mana respon masyarakat terhadap lembaga PKPU, dan apakah upaya-upaya lembaga PKPU sudah dirasakan oleh masyarakat sekitar, dengan metode ini diharapkan akan didapat jawaban yang lebih jelas. Interview dilakukan terhadap para pengurus program klaster berdaya dan tim dari lembaga PKPU itu sendiri, adapun aparat desa, tokoh masyarakat, serta kelompok masyarakat wanita yang dianggap dapat memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Metode ini merupakan metode pokok untuk mendapatkan data yang akurat dan konkret untuk dijadikan bahan penelitian bagi penulis.

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* (Yogyarkata: Fakultas UGM 1983), Hal.80

¹⁴ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1981), Hal.29

2. Metode Observasi

Observasi merupakan pengumpulan bahan keterangan mengenai keterangan yang hendak dipelajari dengan menggunakan cara pengamatan.¹⁵ Dalam hal ini penulis menggunakan metode observasi nonparticipan maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.¹⁶

Metode observasi ini penulis gunakan sebagai metode penunjang, dimana penulis hanya melakukan pengamatan yang terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh lembaga PKPU. Di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung. Observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data langsung dari objek penelitian yang berkaitan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari dan mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya.¹⁷ Dimaksudkan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa foto, buku-buku, agenda dan variabel penunjang lainnya yang berkaitan dengan program kegiatan klaster berdaya lembaga PKPU.

Dalam memanfaatkan dokumen sebagai data dalam penelitian ini tidak keseluruhan isi dokumen dimasukan secara tertulis akan tetapi diambil pokok-pokok isisnya yang dianggap perlu, sedangkan lainnya digunakan sebagai data pendukung

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, Hal 92

¹⁶ Sugiyono, *Metode-Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2011), 145

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Op.Cit.*, Hal.148

dalam analisa. Adapun agenda yang dimaksudkan berupa agenda kegiatan, program kerja, laporan pertanggungjawaban, dan susunan kepengurusan serta data tertulis lainnya.

4. Analisa Data

Setelah semua data hasil penelitian terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif, yaitu “digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk diambil suatu kesimpulan.”¹⁸ Adapun teknik yang digunakan dalam analisa ini adalah teknik analisa komperatif, yaitu analisa yang dilakukan dengan membandingkan antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain, antara variabel satu dengan variabel yang lain guna mendapatkan kesamaan suatu metode yang digunakan untuk membandingkan antara penelitian lapangan dengan penelitian kepustakaan yang kemudian diambil kesimpulan.

Dalam model ini kegiatan analisis data dibagi menjadi 3 tahap, yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

a. Tahap Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan data kasar dan masih mentah yang berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung melalui tahapan pembuatan ringkasan, memberi kode, menelusuri tema, dan menyusun ringkasan. Tahap reduksi data yang dilakukan penulis adalah menelaah secara keseluruhan data yang di himpun

¹⁸ *Ibid*, Hal 132

dari lapangan mengenai Upaya lembaga PKPU dalam Pemberdayaan Wanita di Kelurahan Keteguhan Teluk Betung Bandar Lampung.

b. Tahap Penyajian Data

Seperangkat hasil reduksi data kemudian diorganisasikan ke dalam bentuk matriks (display data) sehingga terlihat gambarannya secara lebih utuh. Penyajian data dilakukan dengan cara penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara runtut dan baik dalam bentuk naratif, sehingga mudah dipahami. Dalam tahap ini peneliti membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis sehingga tema sentral dalam penelitian ini dapat diketahui dengan mudah.

c. Tahap Verifikasi Data/ Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data penelitian yaitu menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil simpulan yang bersifat sementara sambil mencari data pendukung atau menolak simpulan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengkajian tentang simpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis yang melahirkan simpulan yang dapat dipercaya.¹⁹

I. Kajian Terdahulu

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alimul Hadi dengan judul Penerapan Program Sinergi Pemberdayaan Ekonomi Komunitas (Prospek) Lembaga Pos Keadilan Peduli Umat (Pkpu) Dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Kelompok

¹⁹ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), Hal 129

Amanah Kecamatan Medan Amplas. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana Penerapan Program Sinergi Pemberdayaan Ekonomi Komunitas (PROSPEK) Lembaga Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Kelompok Amanah Kecamatan Medan Amplas.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi teori bagi penulis sendiri, pembaca, dan khususnya bagi pihak Lembaga sebagai referensi terhadap pengembangan kebijakan maupun model pelaksanaan kegiatan pemberdayaan di kelompok KSM. Penelitian dilakukan di Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Amanah kecamatan Medan Amplas Binaan PKPU.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dimana semua anggota kelompok Amanah yang mengikuti program PROSPEK yaitu sebanyak 10 orang, diambil datanya. Teknik pengumpulan data dengan studi kepustakaan dan studi lapangan. Program pemberdayaan ditinjau dari pemberian modal usaha, pelatihan keterampilan dan bakat, serta pendampingan rutin. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan disusun dalam bentuk tabel tunggal setelah itu dijelaskan secara kualitatif.

Hasil penelitian yang dilakukan memperlihatkan bahwa penerapan program sinergi pemberdayaan ekonomi komunitas (PROSPEK), dapat disimpulkan bahwa program pemberian bantuan modal usaha dirasa kurang memenuhi kebutuhan , namun pendampingan berjalan sesuai dengan standard pelayanan yang dibuat oleh

PKPU dan sangat berperan terhadap peningkatan kondisi sosial ekonomi anggotanya.²⁰

Dalam penelitian diatas menjelaskan tentang bagaimana prospek pemberdayaan ekonomi melalui program lembaga PKPU dalam suatu proyek pemberdayaan ekonomi yang dikembangkan di daerah kota di Medan, melalui program PKPU diatas dapat dilakukan banyak penelitian melalui proses penyuluhan dan juga banyak pelatihan yang dikembangkan oleh lembaga PKPU untuk memajukan dan mensejahterakan kelompok masyarakat yang menjadi program lembaga PKPU tersebut. Perbedaan tentang penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis ambil sendiri adalah, penulis menggunakan program Klaster Berdaya yang diadakan oleh lembaga PKPU Bandar Lampung.

Dimana program yang dilaksanakan oleh lembaga PKPU ini memberdayakan kelompok ibu-ibu rumah tangga yang bermukim di desa Keteguhan kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung. Dimana dalam program klaster berdaya yang dilakukan oleh lembaga PKPU ini sendiri melakukan pelatihan terhadap ibu-ibu rumah tangga yang notabene adalah seorang nelayan, tani, dan juga ibu rumah tangga, guna meningkatkan kreatifitas dalam pemberdayaan ekonomi kreatif dan juga usaha mandiri yang kemudian diharapkan melalui program ini dapat menjadikan

²⁰ Alimul Hadi, "Penerapan Program Sinergi Pemberdayaan Ekonomi Komunitas (Prospek) Lembaga Pos Keadilan Peduli Umat (P K P U) Dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Kelompok Amanah Kecamatan Medan Amplas", (Online), Tersedia Di Alimulhadi@Gmail.Com, (27 Oktober 2017)

masyarakat terutama masyarakat wanita dalam kemandirian dan juga peningkatan ekonomi keluarga.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh sumarno wildan saugi dengan judul Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan pengolahan bahan pangan lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelatihan pengolahan bahan pangan lokal yang dapat memberdayakan warga perempuan dusun Pagerjirak, Kejobong, Purbalingga. Penelitian ini merupakan participatory action research (PAR) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian terdiri dari kepala dusun, tujuh anggota tim pengelola dusun, dan 15 warga perempuan dusun. Data penelitian diperoleh dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah sebagai berikut. (1) Perencanaan partisipatoris terdiri dari identifikasi kebutuhan dusun dan penyiapan tim pengelola program dusun. (2) Pelaksanaan proses pemberdayaan melalui pelatihan dimulai dengan menyiapkan tim pengelola, membentuk kelompok usaha, menjalin kemitraan dengan pihak pemerintah dan swasta, membangun rumah produksi, mengajukan izin produksi, produksi dan pemasaran produk, melakukan studi banding ke industri rumah tangga, melakukan perbaikan dan diversifikasi produk, dilanjutkan dengan pelatihan massal, dan pendampingan. (3) Indikator keberhasilan pelatihan diantaranya adalah bertambahnya pengetahuan dan keterampilan warga, serta diperolehnya pendapatan hasil usaha penjualan produk. (4) Keberlanjutan program pemberdayaan perempuan ditunjukkan

dengan telah adanya pengembangan produk atau variasi produk dan terbentuknya kemandirian tim.²¹

Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penelitian ini adalah suatu penelitian yang menjelaskan tentang melalui pelatihan dalam pengolahan pangan lokal dimana penelitian ini menjelaskan tentang pelatihan pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan pangan yang ada di kota Yogyakarta pengolahan pangan lokal yang di olah adalah umbi-umbian. Dalam pelatihan yang diadakan ini adalah proses pelatihan dari pengolahan hingga pemasaran.

Perbedaan dengan penelitian penulis ialah penulis menggunakan pemberdayaan local berupa biji melinjo yang dilakukan oleh lembaga PKPU terhadap kelompok wanita UKM Sinar Mulya. PKPU juga mengadakan pemberdayaan yakni pelatihan dan proses pemasaran pengolahan biji melinjo di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung.

²¹ Wildan Saugi, Sumarno, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal". *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol 2 No. 2 (Yogyakarta, November 2015).

BAB II

LEMBAGA POS KEADILAN PEDULI UMAT DALAM PEMBERDAYAAN WANITA

A. Lembaga Pos Keadilan Umat

1. Pengertian lembaga Pos Keadilan Umat (PKPU)

Lembaga Pos Keadilan Umat ialah adalah suatu lembaga yang berkhidmat untuk kemanusiaan, bekerja memberdayakan bangsa, bertekad untuk membangun kemandirian Rakyat Indonesia serta mengangkat harkat derajat kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf), serta dana lainnya yang halal, legal, dari perorangan, kelompok, Perusahaan/lembaga.¹

2. Program-Program Lembaga PKPU

Lembaga PKPU bukan hanya sekedar lembaga amil zakat yang bertujuan untuk membangun dan membantu masyarakat namun lembaga PKPU juga memiliki tujuan untuk memandirikan masyarakat dengan mengadakan berbagai macam program-program kemanusiaan dengan meningkatkan mutu program dan layanan dengan menghasilkan kontribusi yang solutif bagi masyarakat.

Hingga saat ini PKPU memiliki banyak program-program nasional dan kemanusiaan seperti pendidikan, kesehatan, tanggap darurat, sosial, ekonomi, dan yatim :

¹ Ade Maulana, "PKPU Lembaga Kemanusiaan Nasional", (Online) Tersedia Di <http://Www.Ademaulanaa.Blogspot.Co.Id>. (15 Mei 2017)

- a. Program PKPU BES-STAR (Pendidikan) program ini bertujuan untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah, khususnya bagi para siswa unggul. Program BEA-STAR terdiri atas pemberian bantuan biaya pendidikan dan pembinaan bagi para siswa binaan. Program ini juga akan melakukan upaya pembentukan karakter unggul seperti jujur, tanggung jawab, peduli, disiplin, percaya diri, dan berani.
- b. Program Klaster Berdaya (Sosial) merupakan sejumlah program pemberdayaan yang diterapkan pada tingkat individu keluarga maupun lingkungan untuk kualitas hidup dan kemampuannya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan yang berkelanjutan. Klaster berdaya terdiri atas tiga pilar, yaitu kampung berdaya, keluarga berdaya, dan pemuda berdaya.²
- c. Program KUMM (kelompok Usaha Mandiri Masyarakat) (Ekonomi)
Skelompok orang yang menyatukan diri, dalam usahausaha di bidang sosial dan ekonomi atas dasar prinsip demokrasi, partisipasi, keterbukaan dan keadilan, yang bertujuan meningkatkan taraf hidup masing-masing anggota dalam rangka kepentingan bersama. Tujuan dari UKMM adalah meningkatkan pendapatan mustahik yang mempunyai usaha-usaha produktif dengan cara mengikat meeka dalam sebuah kelompok melalui pendampingan yang dilakukan secara intesif.

²Dzikry Ubhanie, "PKPU Ciptakan Masyarakat Indonesia Yang Mandiri Dengan Klaster Berdaya" (Online), Tersedia Di [Http://Daerah.Sidonews.Com/Read/.Com](http://Daerah.Sidonews.Com/Read/.Com) (17 Oktober 2017)

- d. Program CBDRM (Community Based Disaster Risk Menegement)(tanggap Darurat) adalah suatu program penanggulangan bencana oleh kmunitas, merupakan upaya pemandirian masyarakat dalam menghadapi risiko bencana yang kerap dihadapi. Komunitas terlibat dan bertanggung jawab trhadap program sejak perencanaan hingga pelaksanaan. Partisipasi aktif masyarakat diharapkan akan mengurangi kerentanan dan memperkuat kapasitas komunitas dalam penanggulangan bencana secara swadaya. Dengan demikian menghindari ketergantungan komunitas pada pihak eksternal. PKPU menghadirkan program ini dalam rangka mengalihkan kesiapan penanganan bencana dari para pegiat tanggap darurat bencana kepada masyarakat potensi korban bencana akan lebih cepat dilakukan dan meminimalisir resiko dari potensi bencana yang terjadi.

- e. Program Belanja Bersama Yatim (BBY) dan Wisata Yatim (yatim)

Program ini terdiri dari kegiatan pemberian kebutuhan makanan, pakaian hingga kebutuhan psikologis anak-anakyatim. Program ini dikemas dalam berbagai kegiatan yang menarik, antara lain belanja bersama yatim dan wisata yatim. BBY dapat dilaksanakan dalam 2 variasi, yaitu belanja kebutuhan pangan dan belanja kebutuhan sandang.

- f. Program Prosmiling Untuk Warga Terdampak Kabut Asap

Pengobatan terhadap masyarakat yang terkena dampak asap, sebelum diadakan pengobatan tim fasilitator PKPU memberikan edukasi kepada warga

mengenai cara meningkatkan kesehatan paru untuk menghindari penyakit ISPA.³

3. Pengkajian Kualitas Pelayanan

Secara lebih oprasional, mengkaji kualitas suatu pelayanan sebuah lembaga pelayanan sosial tidak dapat dipisahkan dari penilaian terhadap sistem kelembagaan secara keseluruhan. Pendekatan penilaian ini dapat dinamakan sebagai model sistem keseluruhan. Secara sederhana pendekatan ini melibatkan penelaahan terhadap tiga komponen sub-sistem kelembagaan yang meliputi masukan (Input), proses (Process), dan keluaran (Output). Karenanya model ini dapat pula dinamakan sebagai model ini dapat pula dinamakan sebagai model MPK (Masukan-Proses-keluaran).

- a. Masukan adalah karakteristik kelembagaan, termasuk sumber-sumber atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga, yang mendukung efektivitas lembaga dalam memberikan pelayanan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi. Ada 4 elemen penting yang perlu diperhatikan dalam mengontrol atau menilai faktor masukan sebuah lembaga.

1. Availability: apakah stakeholder atau pihak-pihak yang berkepentingan (sponsor, konsituen, klien) menilai bahwa jumlah dan jenis pelayanan yang diberikan lembaga sudah cukup tersedia untuk memenuhi kebutuhan klien dan masyarakat sekitar? Apakah jumlah dan criteria sarana dan staf lembaga sudah sesuai dengan lembaga.

³ Ade Maulana, "PKPU Lembaga Kemanusiaan Nasional", (Online) Tersedia Di [Http://Www.Ademaulanaa.Blogspot.Co.Id](http://Www.Ademaulanaa.Blogspot.Co.Id).(15 Mai 2017)

2. Accessibility: apakah lokasi, biaya, dan waktu pelayanan mudah dijangkau oleh klien dan kelompok sasaran? Adakah kelompok-kelompok lain yang potensial menjadi klien lembaga yang tidak dapat memperoleh pelayanan?
 3. Responsiveness: apakah prosedur lembaga dan pelayanannya dapat merespon kebutuhan masyarakat dan isu-isu publik?
 4. Relevance: apakah jenis dan teknologi pelayanan lembaga sudah sesuai dengan kebutuhan klien?
- b. Proses adalah segenap prosedur yang diterapkan lembaga dalam memberikan pelayanan terhadap klien. Dua faktor dibawah ini bisa dijadikan pedoman dalam menilai proses pelayanan lembaga.
1. Productivity: apakah sumber-sumber yang dipergunakan untuk mencapai tujuan-tujuan lembaga telah sejalan dengan prinsip efisiensi?
 2. Performance: apakah perilaku-perilaku kerja para pegawai lembaga telah sesuai dengan standar profesional?
- c. Keluaran adalah karakteristik klien pada saat kasus ditutup atau pada saat lembaga selesai memberikan pelayanan terhadap klien. Kata kunci untuk menilai keluaran lembaga adalah efektivitas pelayanan.
1. Service Effectiveness: apakah pelayanan yang diberikan lembaga terhadap klien secara kausal berkaitan dengan pencapaian tujuan-tujuan pelayanan.⁴

⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), Hal 186-188

Melalui pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa lembaga PKPU memiliki syarat-syarat dan model-model dalam pengkajian kualitas dari pelayanan PKPU dalam pelaksanaan program mulai dari pemasukan, proses, dan keluaran atau hasil yang dicapai dalam pelaksanaan programnya yang diharapkan dapat membentuk PKPU menjadi lembaga yang berkualitas dalam segi lembaga kemanusiaan.

4. Langkah-Langkah Pelaksanaan Proyek

- a. Bicara mengenai kebutuhan masyarakat, mengenai masalah-masalah yang ada dan pikiran baru.
- b. Mencari data-data, fakta-fakta sumber-sumber, pengetahuan teknis, persetujuan pemerintah, putusan.
- c. Merencanakan semua langkah dan tindakan dalam pelaksanaan. Motivasi dan latihan masyarakat.
- d. Pelaksanaan menurut rencana yang sudah dibuat sebelumnya
- e. Evaluasi dan pengaturan pemeliharaan proyek⁵

B. Pemberdayaan Masyarakat

1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat menurut tim delivery adalah sebagai suatu proses yang bertitik tolak untuk memandirikan masyarakat agar dapat meningkatkan taraf

⁵Frans Wiryanto Jomo, *Membangun Masyarakat* (Bandung: PT. Alumni, 1986), Hal 61

hidupnya sendiri dengan menggunakan dan mengakses sumberdaya setempat sebaik mungkin.⁶

Pada hakikatnya suatu pemberdayaan merupakan proses atau usaha dalam pembangunan masyarakat melalui berbagai macam segi pembangunan mulai dari proses pembangunan infrastruktur daerah, pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, dan pembangunan budaya.

Tentunya kata pembangunan itu sendiri tidaklah lepas dari kata pemberdayaan dimana didalamnya dapat diartikan bahwa setiap dinamika kehidupan pembangunan tidak lepas dari pemberdayaan ataupun pengembangan, dimulai dari pengembangan infrastruktur daerah dikarenakan adanya infrastruktur yang tidak baik dalam pembangunan maka perlu dikembangkan atau diberdayakan melalui banyaknya proses dan tentunya juga partisipasi dari masyarakat itu sendiri untuk mengembangkan infrastruktur daerahnya sendiri. Kemudian selain adanya partisipasi dari masyarakat sekitar perlu juga adanya kesadaran dari masyarakat sekitar dalam pentingnya pembangunan untuk daerahnya, ada pun kesadaran tersebut harus dibangun oleh kesadaran masyarakat akan pentingnya meningkatkan pembangunan infrastruktur harus dibentuk sejak dini.

kemudian tidak hanya dengan pembangunan infrastruktur yang harus ditanamkan melainkan pemberdayaan dalam tingkatan ekonomi di sekitar kehidupan bermasyarakat, tingkat kesadaran dari diri masyarakat harus ditanamkan dengan cara

⁶ Totok Mardikanto Dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan* (Bandung: Publik, ALFABETA 2017), Hal 76

meningkatkan kesadaran masyarakat tentang meningkatnya angka kemiskinan di Indonesia, dengan memberikan informasi atau memberikan pengetahuan tentang indikator-indikator kemiskinan dengan banyaknya indikator kemiskinan yang dapat menjadi tolak ukur seperti tingkat kesehatan, harapan hidup, kemudahan untuk memperoleh pendidikan dan adanya air bersih. Merupakan banyaknya indikator yang dapat menjadi tolak ukur bagaimana masyarakat dapat memperoleh pengetahuan tentang kemiskinan sehingga mereka dapat menyadari bahwa kemiskinan tidak hanya menjadi masalah bagi pemerintah atau kalangan atas saja namun menjadi masalah yang sangat kompleks yang harus diselesaikan secara bersama-sama. Seperti dalam masalah pengembangan ekonomi ini masalah dapat diatasi dengan cara meningkatkan pemberdayaan ekonomi itu sendiri.

Pemberdayaan memiliki banyak proses melalui banyak cara ada pemberdayaan yang dilakukan oleh suatu instansi pemerintahan seperti dinas sosial adapun pemberdayaan yang dilakukan oleh suatu kelompok masyarakat, dan juga adapun pemberdayaan yang dilakukan oleh suatu instansi lembaga sosial swasta yang terus dan masih berkembang pesat di Indonesia. Upaya lembaga-lembaga tersebut terus berkembang pesat guna meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat Indonesia serta menghapuskan kemiskinan yang ada di Indonesia. Dengan mengadakan sosialisasi, penyuluhan, dan juga pelatihan-pelatihan melalui program-program yang ada di lembaga tersebut.

Pemberdayaan dalam masyarakat juga memiliki beberapa ruang lingkup. Seperti dalam pengertiannya yang diberikan terhadap pemberdayaan adalah proses

pemberian dan atau optimasi daya (yang dimiliki dan atau dapat dimanfaatkan oleh masyarakat), baik daya dalam pengertian “kemampuan dan keberanian” maupun daya dalam arti “kekuasaan atau tawar menawar”. Dalam praktek pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh banyak pihak, seringkali terbatas pada pemberdayaan ekonomi dalam rangka pengentasan kemiskinan (poverty elevation) atau penanggulangan kemiskinan (poverty reduction). Karena itu, kegiatan pemberdayaan masyarakat selalu dilakukan dalam bentuk pengembangan kegiatan produktif untuk peningkatan pendapatan (income generating).

Tentang hal ini sumadyo merumuskan tiga upaya pokok dalam setiap pemberdayaan masyarakat, yang disebutnya sebagai Tri Bina, yaitu: Bina Manusia, Bina Usaha, Bina Lingkungan. Terhadap rumusan ini, mardikanto menambahkan pentingnya Bina kelembagaan, karena ketiga Bina yang dikemukakan itu hanya akan terwujud seperti yang diharapkan, manakala didukung oleh efektivitas beragam kelembagaan yang diperlukan.

a. Bina Manusia

Bina manusia merupakan upaya yang pertama dan utama yang harus diperhatikan dalam setiap upaya pemberdayaan masyarakat. Hal ini dilandasi oleh pemahaman bahwa tujuan pembangunan adalah untuk perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan manusia. Disamping itu, dalam ilmu manajemen, manusia menempati unsur yang paling unik. Sebab, selain sebagai salah satu sumberdaya juga sekaligus sebagai pelaku atau pengelola manajemen itu sendiri. Termasuk

dalam upaya bina manusia, adalah semua kegiatan yang termasuk dalam upaya penguatan atau pengembangan kapasitas yaitu:

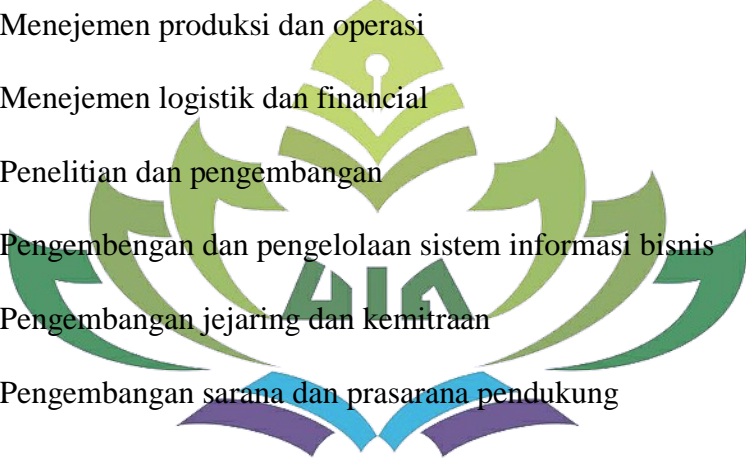
- 1) Pengembangan kapasitas individu, yang meliputi kapasitas kepribadian, kapasitas di dunia kerja, dan pengembangan keprofesionalan.
- 2) Pengembangan kapasitas entitas atau kelembagaan, yang meliputi:
 - a) Kejelasan visi, misi, dan budaya organisasi
 - b) kejelasan struktur organisasi, kompensasi, dan strategi organisasi
 - c) Proses organisasi atau pengelolaan organisasi
 - d) Pengembangan jumlah mutu sumber daya
 - e) Interaksi antar individu di dalam organisasi
 - f) Interaksi dengan entitas organisasi dengan pemangku kepentingan yang lain.
- 3) Pengembangan kapasitas sistem (jejaring), yang meliputi:
 - a). pengembangan interaksi antar organisasi dalam sistem yang sama.
 - b). pengembangan interaksi dengan entitas/organisasi diluar system.

b. Bina Usaha

Bina usaha menjadi suatu upaya penting dalam setiap pemberdayaan, sebab, bina manusia yang tanpa memberikan dampak atau manfaat bagi perbaikan kesejahteraan (ekonomi dan atau ekonomi) tidak akan laku, dan bahkan menambah kekecewaan. Sebaliknya, hanya bina manusia yang mampu (dalam waktu dekat/cepat) memberikan dampak atau manfaat bagi perbaikan kesejahteraan yang

akan laku atau memperoleh dukungan dalam bentuk partisipasi masyarakat.

Tentang hal ini, bina usaha mencakup:

- 1) Pemilihan komoditas dan jenis usaha
 - 2) Studi kelayakan dan perencanaan bisnis
 - 3) Pembentukan badan usaha
 - 4) Perencanaan investasi dan penetapan sumber-sumber biaya
 - 5) Pengelolaan SDM dan pengembangan karir
 - 6) Manajemen produksi dan operasi
 - 7) Manajemen logistik dan financial
 - 8) Penelitian dan pengembangan
 - 9) Pengembangan dan pengelolaan sistem informasi bisnis
 - 10) Pengembangan jejaring dan kemitraan
 - 11) Pengembangan sarana dan prasarana pendukung
- 

c. Bina Kelembagaan

Di depan telah dikemukakan, bahwa tersedianya dan efektivitas kelembagaan akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan bina manusia, bina usaha, bina lingkungan. Pengertian tentang kelembagaan seringkali dimaknai dalam arti sempit sebagai beragam bentuk lembaga (kelompok, organisasi). Tetapi kelembagaan sebenarnya memiliki arti yang lebih luas. Hayami dan Kikuchi mengartikan kelembagaan sebagai suatu perangkat umum yang ditaati oleh anggota suatu komunitas masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, kelembagaan

yang merupakan terjemahan dari kata “institution” adalah satu konsep yang tergolong membingungkan dan dapat dikatakan belum memperoleh pengertian yang mantap dalam ilmu sosiologi. Kata kelembagaan, sering dikaitkan dengan dua pengertian, yaitu “social institution” atau pranata sosial atau “social organization” atau organisasi sosial. Apapun itu, pada prinsipnya, suatu kelompok relasi-sosial dapat disebut sebagai sebuah kelembagaan apabila memiliki empat komponen yaitu:

- 1) Komponen person. Dimana orang-orang yang terlibat di dalam satu kelembagaan dapat diidentifikasi dengan jelas.
- 2) Komponen kepentingan, di mana orang-orang tersebut pasti sedang diikat oleh satu kepentingan atau tujuan, sehingga di antara mereka terpaksa harus saling berinteraksi.
- 3) Komponen aturan, di mana setiap kelembagaan mengembangkan seperangkat kesepakatan yang dipegang secara bersama, sehingga seseorang dapat menduga apa perilaku orang lain dalam lembaga tersebut.
- 4) Komponen struktur, dimana setiap orang memiliki posisi dan peran yang harus dijalankannya secara benar. Orang tidak bisa berubah-ubah posisinya dengan kemauan sendiri.

Lebih lanjut, dari beragam pengertian yang diberikan, kelembagaan memiliki ciri-ciri:

- 1) Kelembagaan berkenaan dengan sesuatu yang permanen. Ia menjadi permanen, karena dipandang rasional dan disadari kebutuhannya dalam kehidupan.
- 2) Kelembagaan, berkaitan dengan hal-hal yang abstrak yang menentukan prilaku. Sesuatu yang abstrak tersebut merupakan suatu kompleks dari beberapa hal yang sesungguhnya terdiri dari beberapa bentuk yang tidak sepadan.
- 3) Berkaitan dengan prilaku, atau seperangkat mores (tata kelakuan), atau cara bertindak yang mantap yang berjalan di masyarakat (establish way of behaving). Perilaku yang terpola merupakan kunci keteraturan hidup.
- 4) Kelembagaan juga menekankan kepada pola prilaku yang disetujui dan memiliki sanksi.
- 5) Kelembagaan merupakan cara-cara yang standar untuk memecahkan masalah. Tekanannya adalah pada kemampuannya untuk memecahkan masalah.

Terkait dengan bina kelembagaan, dalam kegiatan agribisnis, misalnya, diperlukan beragam kelembagaan. Mosher menyatakan bahwa untuk membangun struktur pedesaan yang progresif dibutuhkan kelembagaan-kelembagaan: sarana produksi dan peralatan pertanian, kredit produksi, pemasaran produksi, percobaan/pengujian lokal, penyuluhan, dan transportasi. Keenam jenis kelembagaan tersebut, harus tersedia di setiap lokalitas usahatani dan memiliki keterkaitannya dengan lembaga sejenis di tingkat nasional.⁷

⁷ *Ibid*, Hal 113-117

Kemudian adapun beberapa unsur dari pemberdayaan masyarakat, dalam upaya pemberdayaan masyarakat perlu memperhatikan empat unsur pokok, yaitu:

- 1) Aksesibilitas informasi, karena informasi merupakan kekuasaan baru kaitannya dengan: peluang, layanan, penegakan, hukum, efektivitas negosiasi dan akuntabilitas.
- 2) Keterlibatan dan partisipasi, yang menyangkut siapa yang dilibatkan dan bagaimana mereka terlibat dalam keseluruhan proses pembangunan.
- 3) Akuntabilitas, kaitannya dengan pertanggungjawaban publik atas segala kegiatan yang dilakukan dengan mengatasnamakan rakyat.
- 4) Kapasitas organisasi lokal, kaitannya dengan kemampuan bekerjasama, mengorganisasi masyarakat, serta memobilisasi sumber daya untuk memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi.⁸

2. Strategi Pemberdayaan

Dalam melaksanakan pemberdayaan perlu dilakukan melalui berbagai bentuk strategi ataupun pendekatan. Menurut Suharto (2005), penerapan pendekatan pemberdayaan dapat dilakukan melalui 5P yaitu: pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Pemungkinan, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu

⁸ Cocomkomar,"Pemberdayaan Masyarakat Atau Empowerment, (Online) Tersedia Di [Http://Googleweblight.Com](http://Googleweblight.Com) (15 November 2017)

membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kultural dan struktur yang menghambat.

- b. Penguatan, memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuhkan kembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian.
- c. Perlindungan, melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya, persaingan yang tidak seimbang antara yang kuat dan lemah, dan mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah. Pemberdayaan harus diarahkan kepada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil.
- d. Penyokongan, memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan perannya dan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh ke dalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan.
- e. Pemeliharaan, memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terdapat keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan

keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.⁹

3. Tahapan Pemberdayaan

a. Seleksi Lokasi/ Wilayah

Seleksi wilayah dilakukan sesuai dengan kriteria yang disepakati oleh lembaga, pihak terkait dan masyarakat. Penetapan kriteria penting agar pemilihan lokasi dilakukan sebaik mungkin, sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat akan tercapai seperti apa yang diharapkan.

- b. Sosialisasi merupakan upaya mengkomunikasikan kegiatan untuk menciptakan dialog dengan masyarakat. Melalui sosialisasi akan membantu untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan pihak terkait tentang program dan atau kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah direncanakan. Proses sosialisasi menjadi sangat penting, karena akan menentukan minat atau ketertarikan masyarakat untuk berpartisipasi (berperan dan terlibat) dalam program pemberdayaan masyarakat yang dikomunikasikan.

c. Proses pemberdayaan masyarakat

Hakikat pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya. Dalam proses tersebut masyarakat bersama-sama melakukan hal-hal berikut:

- 1) Mengidentifikasi dan mengkaji potensi wilayah, permasalahan, serta peluang-peluangnya. Kegiatan ini dimaksudkan agar masyarakat mampu dan

⁹ *Ibid*, Hal 87-88

percaya diri dalam mengidentifikasi serta menganalisa keadaanya, baik potensi maupun permasalahannya. Pada tahap ini diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai aspek sosial, ekonomi, dan kelembagaan.

Proses ini meliputi :

- a) Persiapan masyarakat dan pemerintah setempat untuk melakukan pertemuan-awal dan teknis pelaksanaannya:
 - b) Persiapan penyelenggaraan pertemuan
 - c) Pelaksanaan pengkajian dan penilaian keadaan
 - d) Pembahasan hasil dan penyusunan rencana tindak lanjut
- 2) Menyusun rencana kegiatan kelompok, berdasarkan hasil kajian meliputi :
- a) Memprioritaskan dan menganalisa masalah-masalah
 - b) Identifikasi alternatif pemecahan masalah yang terbaik
 - c) Identifikasi sumberdaya yang tersedia untuk pemecahan masalah
 - d) Pengembangan rencana kegiatan serta pengorganisasian pelaksanaannya
- 3) Menerapkan rencana kegiatan kelompok rencana yang telah disusun bersama dengan dukungan fasilitasi dari pendamping selanjutnya diimplementasikan dalam kegiatan yang konkrit dengan tetap memperhatikan realisasi dan rencana awal. Termasuk dalam kegiatan ini adalah, pemantauan pelaksanaan dan kemajuan kegiatan menjadi perhatian semua pihak, selain itu juga dilakukan perbaikan jika diperlukan.
- 4) Memantau proses dan hasil kegiatan secara terus menerus secara partisipatif (*participatory monitoring and evaluation/PME*). PME ini dilakukan secara

mendalam pada semua tahapan pemberdayaan masyarakat agar prosesnya berjalan sesuai dengan tujuannya. PME adalah suatu proses penilaian, pengkajian dan pemantauan kegiatan, baik *prosesnya* (pelaksanaan) maupun *hasil* dan *dampaknya* agar dapat disusun proses perbaikan kalau diperlukan.

d. Pemandirian Masyarakat

Berperang pada prinsip pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk memandirikan masyarakat dan meningkatkan taraf hidupnya, maka arah pemandirian masyarakat adalah berupa pendampingan untuk menyiapkan masyarakat agar benar-benar mampu mengelola sendiri kegiatannya.

Berdasarkan beberapa pengalaman dilaporkan bahwa tim fasilitator dapat dilakukan minimal 3 tahun setelah proses dimulai dengan tahap sosialisasi. Walaupun tim sudah mundur, anggota tetap berperan, yaitu sebagai penasihat atau konsultan bila diperlukan oleh masyarakat.

Selaras dengan tahapan kegiatan pemberdayaan sebagai telah dikemukakan tersebut, tahapan kegiatan pemberdayaan dapat dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:

- 1) Penetapan dan pengenalan wilayah kerja
- 2) Sosialisasi kegiatan
- 3) Penyadaran masyarakat
- 4) Pengorganisasian masyarakat
- 5) Pelaksanaan kegiatan
- 6) Advokasi kebijakan
- 7) Politisasi¹⁰

¹⁰ *Ibid* Hal 125-129

Adapun dalam bukunya Ambar Teguh menyebutkan bahwa, Sebagaimana disampaikan di muka bahwa proses belajar dalam rangka pemberdayaan masyarakat akan berlangsung secara bertahap. Tahap-tahap yang harus dilalui tersebut adalah meliputi:

- a. Tahap penyadaran dan pembentukan prilaku menuju prilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri.
- b. Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan.
- c. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan-keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian.¹¹

Penulis menggunakan teori pemberdayaan melihat dari proses pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga PKPU dalam melakukan proses pemberdayaan / programnya, yakni menggunakan berbagai tahap-tahap mulai dari seleksi wilayah, sosialisasi, hingga evaluasi, PKPU menggunakan konsep teori seperti teori yang penulis jabarkan di atas.

¹¹ Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*” (Yogyakarta: GAVA MEDIA 2004), Hal

C. Pemberdayaan Wanita

Sejak zaman hindia belanda, raden ajeng kartini sudah mempelpori perlunya kebangkitan perempuan dalam kehidupan di keluarga, masyarakat, serta kehidupan berbangsa dan bernegara. Perempuan memiliki hak dan kewajiban yang sejajar dengan kaum laki-laki. Namun hingga era teknologi informasi dan komunikasi sekarang, peran perempuan terutama dikalangan keluarga miskin masih terkesan termarginalkan. Perempuan masih identik dengan urusan “Dapur, Sumur, dan Kasur”. Pekerjaan perempuan terbatas pada mengurus rumah tangga seperti memasak di dapur, mencuci, dan kegiatan rumah tangga di rumah lainnya.

Masih terbatasnya peran perempuan ini menurut suyono terkait dengan kemiskinan dalam keluarga-keluarga di Indonesia. Realitas dalam masyarakat atau keluarga miskin biasanya sumber penghasilan keluarga mengandalkan suami. Peran istri terbatas mengurus anak atau rumah tangga di rumah. Padahal keluarga kurang beruntung itu umumnya berpendidikan rendah. Keterampilan juga rendah, kondisi ini semakin tidak berdaya akibat mereka tidak memiliki modal usaha apalagi jaringan untuk mengembangkan usaha ekonomi keluarga. Untuk mendongkrak keterpurukan keluarga-keluarga seperti ini sangat perlu peran serta perempuan. Para istri dari keluarga miskin perlu di berdayakan untuk membantu suaminya dalam mencari nafkah di keluarganya.

Dalam survey yang dilakukan oleh Dr. Oos M. Anwas, diketahui pula banyak contoh bahwa sebelum istri atau suaminya terjun usaha bersama, usahanya sulit berkembang, bahkan tidak sedikit yang hingga gulung tikar. Namun setelah istri atau

suaminya ikut bergabung, ternyata menghasilkan energi besar untuk mensukseskan usaha mereka. Dalam hal ini tuhan yang maha kuasa memang adil. Manusia diciptakan berpasangan berpasangan suami istri adalah dalam upaya untuk berkerjasama, saling mengisi dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu pemberdayaan perempuan khususnya dalam konteks keluarga sangat penting. Kaum perempuan memiliki potensi untuk berkembang. Kaum perempuan juga memiliki banyak potensi yang tidak dimiliki oleh kaum laki-laki. Ketika potensi-potensi itu disatukan, maka menghasilkan energi untuk keluar dari kemiskinan, meningkatkan kualitas hidup keluarga, dan pada akhirnya kesejahteraan keluarga dapat diraih.¹²

D. Peran wanita dalam pembangunan dan dalam perspektif gender

Perhatian terhadap gender dalam pekerjaan pembangunan merupakan contoh gambaran yang saling tergantung antara teori dan metode. Moser menggambarkan bagaimana perubahan-perubahan dalam memahami wanita dalam pembangunan telah mempengaruhi pendekatan kebijakan terhadap wanita. Fokus perhatian telah berpindah melalui berbagai tahap mulai dari wanita dalam pembangunan sampai gender, yang mengisyaratkan perlunya menyadarkan wanita. Dalam waktu yang relatif singkat, perspektif teori itu telah banyak berubah:

1. Dari populasi wanita yang tidak dibedakan hubungan antara pria dan wanita, yaitu dari wanita dalam pembangunan ke gender.

¹² Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung, Alfabeta, 2014), Hal 149-150.

2. Dari peran tunggal wanita sebagai pelaku reproduksi menjadi tiga peran, yaitu peran reproduksi, produksi, dan pengelola masyarakat. Serta
3. Dari kebutuhan gender yang praktis menjadi kebutuhan strategis gender.¹³

E. Perkembangan ekonomi kreatif

Perkembangan kehidupan dunia ekonomi dan bisnis saat ini telah mengalami pergeseran paradigma, yaitu dari ekonomi berbasis sumber daya ke paradigma ekonomi berbasis pengetahuan atau kreativitas.

Pergeseran tersebut terjadi karena paradigma ekonomi berbasis sumber daya yang selama ini dipandang cukup efektif dalam mengakselerasi pembangunan ekonomi dan pengembangan bisnis dianggap telah gagal mengadaptasi dan mengakomodasi berbagai perubahan lingkungan bisnis. Hal ini terbukti, hanya pada kelompok perusahaan yang peduli terhadap peningkatan kapasitas asset nir fisiknya yang memiliki peluang untuk berinovasi dan mampu bertahan menghadapi gejolak perubahan lingkungan bisnisnya, dan disanalah peran ekonomi kreatif itu akan diuji.

Sejak awal kemunculan ekonomi kreatif diyakini dapat mempercepat kemajuan pembangunan ekonomi dan pengembangan bisnis. Hal ini didasarkan pada fenomena paradoks yang muncul dari pengalaman pembangunan ekonomi dan kinerja pembangunan ekonomi dan bisnis yang amat tajam antara Negara-negara yang miskin sumber daya alam dengan yang melimpah kekayaan alamnya.

¹³ Britha Mikkelsen, *Metode Penelitian Partisipatoris Dan Upaya-Upaya Pemberdayaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia 2003), Hal 208-209

Kunci keberhasilan pembangunan ekonomi dan pengembangan bisnis pada kasus di atas terletak pada keunggulan modal manusia dalam membangun ekonomi kreatif, melalui:

1. Investasi jangka panjang pada pendidikan
2. Modernisasi infrastruktur informasi
3. Peningkatan infarastruktur untuk pengembangan kreatifitas dan kapabilitas inovasi
4. Penciptaan lingkungan ekonomi yang kondusif untuk mendorong transaksi pasar yang lebih atraktif tetapi efesien.

Dalam banyak hal keberadaan ekonomi kreatif telah mampu mengaksslerasi pembangunan ekonomi dan bisnis serta mendorong percepatan globalisasi ekonomi.¹⁴

Melalui teori diatas penulis memahami bahwa pada dasarnya pemberdayaan wanita perlu dilakukan guna memberdayakan dan membangun sklill masyarakat kaum wanita sebagaimana halnya wanita memiliki hak yang sama dengan laki-laki menurut kesetaraan gender.

Melalui penyadaran terhadap kaum wanita tentang pentingnya peran wanita dalam pemberdayaan dapat membantu proses pembangunan seperti proses pembangunan ekonomi yang meningkatkan pembangunan ekonomi kreatif melalui peran wanita di dalamnya mengandung pengetahuan dan kreatifitas.

¹⁴ Mauled Moelyono, *Menggerakan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan Dan Kebutuhan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010), Hal 95-96

BAB III

POS KEADILAN PEDULI UMAT KELURAHAN KETEGUHAN

A. Gambaran Umum PKPU

Pos keadilan peduli umat adalah sebuah lembaga kemanusiaan nasional yang merupakan lembaga yang berkhidmat untuk kemanusiaan, bekerja memberdayakan bangsa bertekad untuk membangun kemandirian rakyat indonesia serta mengangkat harkat derajat kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqah, Waqaf), serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kerlompok, perusahaan, dan lembaga.

Pos Keadilan Peduli Umat juga memfokuskan programnya dalam pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi dan kesehatan, untuk meningkatkan kualitas masyarakat dalam ruang lingkup kehidupan sosial. Masyarakat yang ikut di berdayakan oleh PKPU sendiri diharapkan dapat menjadi masyarakat yang mandiri dalam kehidupan ekonomi dan sosial serta memiliki kualitas seorang individu masyarakat yang dapat bersaing di dunia modern.

Pada era modern saat ini masyarakat dituntut untuk memiliki kualitas persaingan dalam tingkat ekonomi dan sosial yang tinggi oleh karena itu pendidikan dan wawasan yang dimiliki oleh masyarakat harus luas dan berkualitas agar dapat bersaing di era modern, agar tidak tertinggal oleh perkembangan zaman, oleh karena itu lembaga PKPU membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas masyarakat, terutama masyarakat yang berada di pedesaan dan juga pinggiran agar dapat

meningkatkan pengetahuan dan juga dapat membuka wawasan pemikiran terutama ibu-ibu rumah tangga yang ada di desa keteguhan itu sendiri, ,melalui program-program pemberdayaan yang telah di lakukan kurang lebih dua tahun ini.

1. Visi dan Misi Lembaga PKPU

a. Visi

Menjadi lembaga kelas dunia yang terpercaya dalam mebangun kemandirian

b. Misi

- 1) Mendayagunakan program kegawardaruratan, recovery, pemberdayaan dalam meningkatkan kualitas hidup dan membangun kemandirian.
- 2) Menjalin kemitraan dengan masyarakat, dunia usaha, pemerintah, media, dunia akademis,dan organisasi masyarakat sipil (civil society organization-cso) lainnya atas dasar keselarasan nilai-nilai yang dianut lembaga.
- 3) Melakukan kegiatan studi, riset, pengembangan, dan pembangunan kapasitas yang relevan bagi peningkatan efektivitas peran organisasi masyarakat sipil.
- 4) Berperan aktif dan mendorong terbentuknya berbagai forum kerjasama dan program sosial-kemanusiaan penting lainnya di level nasional dan global.¹

¹PKPU, “Human Iniatif” (Online) Tersedia Di <https://Www.Pkpu.Org/Tentang-Kami> Diakses Pada Tanggal 14 Febuari 2018

2. Sejarah Singkat Berdiri

Dimulai pada pertengahan tahun 1997 negara-negara ASEAN terpuruk oleh krisis ekonomi regional yang disebabkan oleh depresiasi mata uangnya terhadap dolar amerika. Indonesia merupakan yang terparah di antara semua negara di Asia. Krisis tersebut sudah merambah ke berbagai bidang, seperti politik, moral, pendidikan, saintek, budaya, dan religi atau agama. Pendekatan untuk multidisipliner untuk menangani krisis masih sangat kurang, mungkin karena egoisme sektoral yang kuat. Menyikapi krisis yang berkembang ini sejumlah anak bangsa dengan ketetapan hati yang kuat bergandengan tangan dan bergerak menyumbangkan tenaga dan pikirannya melakukan aksi sosial di beberapa penjuru tanah air.

Menindak lanjuti aksinya, mereka kemudian menggagas entitas kepedulian publik yang bisa bergerak secara sistematis. Maka pada 10 desember 1999 lahirlah lembaga suwadaya masyarakat yang bernama Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) dengan badan hukum yayasan. PKPU menisbahkan dirinya sebagai lembaga yang bergerak di bidang sosial.

Pada 8 oktober 2001, berdasarkan SK, Menteri Agama No 441 PKPU telah ditetapkan sekaligus dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS). Hal itu membuktikan bahwa kepercayaan masyarakat kepada PKPU semakin besar.

Seiring dengan semakin meluasnya jangkauan kegiatan sosial yang terus disalurkan ke berbagai lapisan masyarakat diseluruh penjuru indonesia serta besarnya dorongan masyarakat luas untuk berkerjasama dalam memberdayakan bangsa, maka Pada tahun 2004, PKPU bertekad untuk membangun kemandirian rakyat indonesia

dengan memperluas lingkup kerjanya sebagai lembaga kemanusiaan nasional. Kiprah PKPU sebagai pegiat kemanusiaan terukir jelas dalam partisipasinya berdampingan dengan NGO internasional dari mancanegara mengatasi keadaan darurat tanggap bencana serta fase pembangunan kembali bencana-bencana besar yang menimpa tanah air kita, seperti gempa bumi dan tsunami di aceh, yogyakarta, dan beberapa peristiwa lainnya.

Sebagai lembaga yang semakin kokoh dalam menangani isu-isu kemanusiaan global maka tuntutan standarisasi kerja serta pengembangan .program telah mencambuk PKPU untuk mengedepankan peningkatan mutu program dan layanan dengan menghasilkan konan tetribusi yang solutif bagi masyarakat. Tuntutan tersebut dijawab dengan diterimanya PKPU sebagai *“NGO In Special Consultative Status With The Economic And Social Council Of The United Nations”* pada dua puluh satu juli dua ribu delapan, yang menuntut akuntabilitas kinerja kemanusiaan secara periodik sebagai konsekuensi status yang disandang. Kemudian pada tahun 2010, PKPU juga telah resmi terdaftar sebagai Organisasi Sosial Nasional berdasarkan Keputusan Menteri sosial RI No. 08 Huk/ 2010.²

3. Program-Program Lembaga PKPU

a. Program SAGITA

Program sagita adalah program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh lembaga PKPU dalam bidang kesehatan yakni pemberdayaan dalam peningkatan

² Dokumentasi PKPU Cabang Lampung Penulis Catat Tanggal 10 Januari 2010

gizi pada anak-anak Balita di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung.

Latar belakang didirikannya program SAGITA ini di karenakan banyaknya jumlah balita di Kelurahan Keteguhan yang memiliki tingkat gizi yang masih banyak di bawah rata-rata gizi normal hal ini di sebabkan oleh tingkat ekonomi dan pendapatan keluarga di Kelurahan Keteguhan masih dikatakan rendah oleh karena itu hal tesebut berdampak pada pola makan yang diberikan kepada anggota keluarga cukup minim, pola makan tersebut dapat menyebabkan kurangnya gizi terhadap anggota keluarga di Kelurahan Keteguhan. Oleh karena itu program SAGITA yang dilaksanakan oleh lembaga PKPU bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan gizi pada balita dengan mengadakan penyuluhan-penyuluhan dan pemberian suplemen dan obat-obatan bagi penyandang gizi buruk bagi balita di Kelurahan Keteguhan.

Program ini diikuti oleh 40 balita yang ada Di kelurahan Keteguha, program ini telah berlangsung selama 3 tahun hingga sekarang dan masih berjalan hingga saat ini. jumlah balita yang mengikuti program SAGITA juga semakin banyak yang mengalami perkembangan dalam bidang kesehatan GIZInya dari 40 balita yang ikut dalam program ini saat ini sudah ada 20 orang yang lulus dan lepas dari penyakit malnutrisi. Demi keberhasilan dan Kesuksesan program SAGITA ini, Lembaga PKPU di dukung berkerjasama langsung oleh Dinas kesehatan Bandar lampung untuk terus mengurangi jumlah balita yang menderita malnutrsi di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Bandar lampung.

b. Program ketahanan pangan

Program pertanian yang didirikan oleh lembaga PKPU cabang lampung adalah program yang bertujuan untuk mengembangkan tingkat pertanian di kotaBandar lampung, Khususnya di daerah Kelurahan teluk betung Bandar lampung. Melalui program ini Lembaga PKPU mengajak masyarakat untuk membuat lahan pertanian sendiri dan memberikan banyak penyuluhan tetang berbagi macam jenis tumbuhan dan cara pengelolaannya, serta manfaat dari tumbuh-tumbuhan tersebut. Program ini didirikan dengan banyak bantuan dan dukungan dari dinas pertanian yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam bidang pertanian.

c. Klaster Berdaya

Adalah suatu program yang di bentuk oleh Lembaga PKPU untuk pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Bandar lampung. Program ini dibentuk untuk melanjutkan program yang telah di dirikan oleh lembaga PKPU yakni program SAGITA, dimana program ini bertujuan untuk meningktakan pendapatan perekonomian di Kelurahan Keteguhan. Program klaster berdaya di dirikan pada tahun 2016 dengan beranggotakan ibu-ibu Rumah Tangga kelurahan Keteguhan yang tegabung dalam kelompok senam yang berjumlah 40 orang.

kemudian untuk membentuk kelompok usaha masyarakat PKPU melakukan berbagai macam langkah awal diantaranya yang pertama adalah PKPU mencari asosiasi keci di Kelurahan Keteguhan yang berisikan ibu-ibu kelompok senam

tersebut, kedua PKPU membuat permohonan izin kepada kelurahan untuk membentuk asosiasi kepada ibu-ibu di Kelurahan keteguhan, lalu Lembaga PKPU membentuk kelompok usaha mandiri rakyat yang diberi nama UKM SINAR MULYA yang berisikan oleh ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok senam. Sebelum melaksanakan program Klaster berdaya melalui UKM Sinar Mulya ibu-ibu rumah tangga diberikan pengarahan untuk melakukan wawancara dan kemudian dibentuk pelatihan. Pelatihan berupa pengolahan bahan makanan yang terbuat dari biji Melinjo untuk diubah menjadi berbagai macam aneka ragam makanan ringan.

Dalam melakukan pelatihan dan proses pengolahan biji melinjo PKPU memberikan berbagai macam penyuluhan serta memberikan alat-alat guna membantu dalam proses pengolahan biji melinjo.

Program klaster berdaya diharapkan dapat membuka wawasan terhadap peningkatan ekonomi kreatif terhadap ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung.³

³Sari, Fasilitator Lembaga PKPU, Wawancara Tanggal 10 Januari 2018

4. Struktur kepengurusan lembaga PKPU

Tabel 1
Susunan Kepengurusan Kantor Cabang PKPU Lampung

No	Jabatan	Nama pengurus
1	kepala cabang	Agus Rin Irawan
2	Sekretaris	Dian Meilantika
3	Bendahara	Waskito Are
4	Bidang Kemitraan	kabid : Ardiansyah staff: 1. Tommy Youngki 2. Farah Rima Yete 3. Haslinda Yusuf
5	Bidang Pendayagunaan	kabid : Sefrizal staff: 1. Khairul Anwar 2. Dessy Roa
6	Bidang Keuangan	Alfaizah

Sumber diolah dari profil PKPU cabang Lampung tahun 2018⁴

Dari struktur kepengurusan diatas, yang berhubungan langsung dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh PKPU baik kepada tim pelaksana kegiatan yang ada di desa maupun dengan anggota kelompok wanita UKM sinar mulya.

B. Gambaran Umum UKM Sinar Mulya

1. Sejarah Berdiri

UKM Sinar Mulya berdiri di Kelurahan Keteguhan dengan jumlah warga 3313 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 11272, mayoritas dari kelurahan keteguhan merupakan suku Sunda dan Jawa dan minoritas suku Lampung.

⁴ Dokumentas PKPU Cabang Lampung, Penulis Catat Tanggal 6 Febuari 2018

Perekonomian masyarakat kelurahan keteguhan sangat ditunjang dengan luas lahan yang mereka miliki, kebanyakan warganya berprofesi sebagai nelayan dan petani. Karena kelurahan keteguhan memang dekat dengan laut.⁵

kelurahan keteguhan kecamatan teluk betung Bandar lampung adalah daerah salah satu penghasil melinjo terbesar di Bandar lampung. Oleh karena itu kelompok masyarakat di kelurahan keteguhan berinisiatif membentuk asosiasi kelompok usaha yang dapat memanfaatkan bahan baku melinjo yaitu pengolahan emping melinjo. Maka pada bulan November 2016 dibentuklah asosiasi industri kelompok usaha kecil dimana kelompok usaha tersebut berada dibawah kepengurusan asosiasi industri kecil.

Namun seiring dengan berjalannya waktu, asosiasi ini tidak berjalan efektif sehingga ibu-ibu dan masyarakat yang ikut di dalamnya tidak termotivasi untuk terus melanjutkan kegiatan mereka dalam bidang pengembangan ekonomi kreatif.

Kemudian hal tersebut dimanfaatkan oleh lembaga PKPU untuk mengembangkan kembali asosiasi tersebut, agar menjadi efektif kembali, dengan upaya pembentukan Usaha Kecil Menengah di kelurahan keteguhan dengan pengembangan ekonomi kreatif pengolahan biji melinjo menjadi aneka ragam makanan ringan.

Usaha Kecil menengah tersebut diberi nama UKM Sinar Mulya. Nama tersebut diambil nama salah satu jalan di Kelurahan Keteguhan yakni Jalan Sinar Mulya.

⁵Dokumentasi Profil Kelurahan Keteguhan Tahun 2017, Penulis Catat Tanggal 20 Januari 2018

2. Struktur Kepengurusan UKM Sinar Mulya

Kelompok UKM sinar mulya berjumlah 19 orang yang merupakan para ibu rumah tangga yang berada di Kelurahan Keteguhan. Kelompok UKM itu sendiri terbagi menjadi 3 kelompok yakni :

Tabel 2
Kelompok Pengolahan 1 (Pengolahan Biji Melinjo Mentah)

No	Nama Anggota	Alamat
1	Ibu Salamah	RT 04/ LK 3 (kor Umbul Kunci)
2	Ibu Salah	RT 04 LK 3
3	Nurpiah	RT 06 LK 2 (Kor Umbul Asem)
4	Ernawan	RT 06 LK 2
5	Zaina	RT 06 LK 2
6	Wati	RT 06 LK 2
7	Yuli	RT 06 LK 2
8	Nilah	RT 06 LK 2
9	Suliyah	RT 06 LK 2
10	Neneng	RT 06 LK 2
11	Sulastri	RT 06 LK 2

Sumber diolah dari profil UKM Sinar Mulya Kelurahan Keteguhan tahun 2018⁶

Tabel 2 merupakan daftar dari anggota UKM Sinar Mulya yaang mengikuti program Klaster Berdaya PKPU di kelurahan Keteguhan. Kelompok ini dibentuk menjadi kelompok pengolahan biji melinjo mentah.

Tabel 3
Kelompok Pengolahan 2 (Pengolahan Biji Melinjo Matang)

No	Nama Anggota	Alamat
1	Maimunah	RT 04 LK 2
2	Nuryanah	RT 04 LK 2
3	Rasmanah	RT 05 LK 2
4	Amelia	RT 04 LK 2
5	Yana	RT 01 LK 1

Sumber diolah dari profil UKM Sinar Mulya Kelurahan Keteguhan tahun 2018⁶

⁶ Dokumentasi UKM Sinar Mulya Kelurahan Keteguhan, Penulis Catat Pada Tanggal 7 Febuari 2018

Tabel 3 merupakan daftar dari anggota UKM Sinar Mulya yaang mengikuti program Klaster Berdaya PKPU di kelurahan Keteguhan. Kelompok ini dibentuk menjadi kelompok pengolahan biji melinjo matang.

Tabel 4
Kelompok Pengolahan 3 (Pemasaran produk pengolahan Biji Melinjo)

No	Nama Anggota	Alamat
1	Mila Sartika	RT 04 LK 2
2	Bagas Pratama	RT 04 LK 2

Sumber diolah dari profil UKM Sinar Mulya Kelurahan kKeteguhan tahun 2018⁸

Tabel 2 merupakan daftar dari anggota UKM Sinar Mulya yaang mengikuti program Klaster Berdaya PKPU di kelurahan Keteguhan. Kelompok ini dibentuk menjadi kelompok pemasaran biji melinjo.

Ketiga kelompok diatas dibentuk oleh lembaga PKPU guna memperlancar dan mempermudah dalam proses pengolahan dan pemasaran produk biji melinjo.

C. Kondisi Kelompok Wanita Kelurahan Keteguhan Yang Mengikuti Program PKPU Klaster Berdaya

Seperti yang telah penulis uraikan diatas bahwa anggota kelompok wanita di Kelurahan Keteguhan yang kurang memiliki wawasan yang luas terhadap perkembangan ekonomi kreatif, hal tersebut ditandai dengan kurangnya pengembangan inovasi di bidang ekonomi khususnya dalam bidang ekonomi kreatif.

⁷ Dokumentasi UKM Sinar Mulya Kelurahan Keteguhan, Penulis Catat Pada Tanggal 7 Febuari 2018

⁸ Dokumentasi UKM Sinar Mulya Kelurahan Keteguhan, Penulis Catat Pada Tanggal 7 Febuari 2018

Sebagian masyarakat khususnya kaum wanita di Kelurahan Keteguhan belum memiliki kesadaran diri dalam mengembangkan ekonomi kreatif. Kurangnya minat mereka untuk mengembangkan skill di bidang ekonomi kreatif masih sangat tinggi sebelum adanya lembaga PKPU di lingkungan kelurahan keteguhan. Dan kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh kaum ibu-ibu dalam pentingnya pengembangan skill masih sangat tinggi, hal ini dikarenakan faktor kurangnya motivasi dan pemahaman dari masyarakat itu sendiri bahwa pentingnya memiliki wawasan yang luas terhadap perkembangan ekonomi kreatif di era modern saat ini. Namun sebagian masyarakat beranggapan bahwa dengan mengikuti program klaster berdaya yang diadakan oleh lembaga PKPU akan mendapatkan banyak manfaat yang banyak salah satunya mengisi kegiatan sehari-hari dengan suatu hal yang bermanfaat.

Berikut ini akan membahas tentang persepsi kaum wanita atau anggota kelompok UKM Sinar Mulya tentang dampak adanya program Klaster Berdaya dari lembaga PKPU. Salah satu responden ibu Yana berpendapat bahwa “dengan Mengikuti program klaster berdaya yang diadakan oleh lembaga PKPU sudah membantu saya untuk meningkatkan pengetahuan saya terhadap ekonomi kreatif dan menambah pengetahuan saya terhadap resep-resep makanan yang baru dan unik di era modern saat ini”⁹.

Sedangkan menurut ibu Lia bahwa “sebenarnya saya mengikuti program Klaster Berdaya oleh lembaga PKPU ini karena saya tertarik dengan pelatihannya

⁹Ibu Yana Ketua Kelompok UKM Sinar Mulya, Wawancara Tanggal 12 Januari 2018

yang memberikan saya banyak pengetahuan tentang makanan-makanan sehat dan resep-resep makanan yang unik”¹⁰

Salah satu anggota yang lain yaitu ibu Maimunah mengatakan bahwa “saya mengikuti program klaster berdaya yang diadakan oleh lembaga PKPU karena pada saat sosialisasi dan pelatihan serta saat program sudah berjalan saya mendapatkan banyak manfaat salah satunya mendapat penghasilan yang bisa dikatakan lumayan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.”¹¹

Ibu Nur salah satu anggota juga mengatakan bahwa “saya ikut program ini ya karena saya pengen cari kerjaan aja daripada dirumah nganggur kan lumayan kalo ada kerjaan yang bermanfaat dan menghasilkan seperti ini”¹²

Ibu Endang salah satu anggota juga mengatakan bahwa “saya ikut-ikutan temen aja karena kemaren ya diajak makanya saya ikut lagian dirumah juga gakada kerjaan mending di sinikan banyak temen ngobrolnya dapet ilmu juga”

Melihat pendapat diatas bahwa program lembaga PKPU telah dapat membantu anggota kelompok dalam programnya yaitu program Klaster Berdaya yakni dalam meningkatkan pendapatan ekonomi dan meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap ekonomi kreatif . program ini sangat di respon dengan baik oleh masyarakat khususya kaum wanita di Kelurahan Keteguhan.

¹⁰ Ibu Lia Anggota Kelompok UKM Sinar Mulya, *Wawancara Tanggal* 14 Januari 2018

¹¹ Ibu Maimunah Anggota Kelompok UKM Sinar Mulya, *Wawancara Tanggal* 14 Januari 2018

¹² Ibu Nur, Anggota Kelompok Wanita UKM Sinar Mulya, *Wawancara Tanggal* 14 Januari 2018

Presepsi setiap anggota UKM yang mengikuti program klaster berdaya lembaga PKPU sangatlah bervariasi, tergantung kepada kepentingan mereka masing-masing. Bagi sebagian anggota UKM berpendapat bahwa sangat penting sekali program-program seperti ini terus dilaksanakan oleh pemerintah dan juga lembaga kemasyarakatan, karena selain masyarakat mengetahui tentang program tersebut manfaatnya juga bisa langsung dirasakan oleh masyarakat.

Menurut Bpk Abdurahman selaku ketua asosiasi industri kecil Kelurahan Keteguhan bahwa, “program-program kegiatan seperti program klaster berdaya yang dilakukan oleh lembaga PKPU ini sangat menunjang sekali untuk kemaslahatan masyarakat dan banyak sekali manfaatnya salah satunya adalah mempererat tali silaturahmi antar warga dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi ibu-ibu rumah tangga Kelurahan Keteguhan.”¹³

D. Upaya PKPU Dalam Pemberdayaan Wanita

Dalam upaya lembaga PKPU untuk meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya pada kaum wanita di kelurahan keteguhan, para pengurus serta fasilitator PKPU yang berada di cabang Lampung selalu bekerja keras dan dengan penuh rasa tanggung jawab terhadap masyarakat, hal ini dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan atau dilaksanakan atau dilaksanakan baik di kota Bandar Lampung sendiri maupun di Kelurahan serta Kelurahan di berbagai wilayah di Lampung.

¹³Bpk Abdurahman Ketua Asosiasi Sinar Mulya, *Wawancara* Tanggal 12 Februari 2018

Terlebih lagi kegiatan yang telah dilakukan yang ada di daerah pinggiran kota yang masih dikatakan daerah kota kumuh yang mana masyarakatnya masih kurang memiliki pendidikan dan motivasi yang tinggi dalam bidang pendidikan dan peningkatan ekonomi, mulai dari sosialisai, bimbingan, pelatihan, pembinaan, serta pelaksanaan program klaster berdaya.

Adapun tahapan upaya yang telah dilakukan lembaga PKPU dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat kaum wanita di Kelurahan Keteguhan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Penyadaran

a. Sosialisasi

Pada tahap ini pengurus PKPU cabang Lampung di Kelurahan Keteguhan memperkenalkan diri kepada masyarakat, perkenalan diri awal ini dilakukan di pada bulan januari 2016, dimana pada saat itu program sedang akan mulai dibentuk dengan cara mengumpulkan kelompok asosiasi masyarakat keluarahan keteguhan teluk betung bandar lampung. Kemudian program tersebut tepatnya dilakukan di gedung balai desa Kelurahan Keteguhan Teluk Betung Bandar Lampung. Adapun orang-orang yang menjadi peserta dalam program ini adalah kelompok asosiasi Kelurahan Keteguhan Teluk Betung Bandar Lampung.

Dalam perkenalan diri ini lembaga PKPU memberikan beberapa materi tentang petingnya pemberdayan tentang masyarakat dan pentingnya peningkatan perekonomian kretif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu lembaga PKPU membuka wawasan kepada masyarakat dan mengajak

masyarakat untuk membentuk suatu program dalam meningkatkan ekonomi kreatif.

Dan memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat tentang program lembaga PKPU yakni Program Klaster Berdaya.

b. Pengelolaan pengurus

PKPU membentuk anggota pengurus yang bertanggung jawab terhadap UKM sinar Mulya dan PKPU juga membagi dalam kelompok-kelompok tertentu dari mulai kelompok pengolahan biji melinjo mentah, pengolahan biji melinjo matang, hingga kelompok pemasaran.

2. Tahap Transformasi Kemampuan dan Pengetahuan

a. Pelatihan pembukuan

Pelatihan yang diadakan oleh lembaga PKPU di Rumah Singgah yang dibentuk oleh lembaga PKPU itu sendiri, pelatihan pembukuan dimulai sejak juni 2016 hingga saat ini, dan pelatihan dilaksanakan oleh narasumber dari fasilitator lembaga PKPU itu sendiri. Pelatihan yakni berupa pelatihan pengelolaan UKM Sinar Mulya berupa pelatihan-pelatihan menyusun pembukuan, masyarakat diberikan pelatihan dalam pembuatan RTL (Rencana Tindak lanjut Program) dan BMC (Bisnis Modal Canvas/ pemasaran dan transformasi anggaran).

b. Pelatihan Pengolahan Biji Melinjo

Pelatihan juga diberikan dalam bentuk pelaksanaan program yakni cara pengolahan biji melinjo mentah hingga menjadi sebuah produk makanan ringan dengan proses yang benar. Dalam proses pelatihan ini dilakukan beberapa

percobaan hingga 4 kali percobaan untuk menghasilkan biji melinjo yang layak untuk diolah, karena kebanyakan biji melinjo memiliki rasa yang pahit oleh karena itu percobaan dilakukan guna untuk menghilangkan rasa pahit dari biji melinjo tersebut hingga akhirnya dapat diolah dengan baik.

Adapun beberapa hal yang dilakukan sebelum dilakukannya kegiatan dan aktivitas dalam pengolahan biji melinjo salah satunya menggunakan beberapa SOP sebagai berikut:

Tabel 5
Sop Produksi

1	Sebelum Produksi mencuci tangan terlebih dahulu
	Memakai masker
2	Memakai tutup kepala atau jilbab
3	Memakai sarung tangan
4	Menyiapkan alat-alat produksi yang akan digunakan
5	Menyiapkan bahan-bahan yang akan diolah
6	Saat pengolahan tidak boleh ada masuk kotoran seperti: rambut, bubuk kayu, debu, kucing dan ayam tidak boleh lewat
7	Dapur harus bersih
8	Setelah selesa produksi alat-lat yang sudah dipakai dicuci bersih
9	Tiriskan dan di letakka pada tempatnya
10	Mini plant dan dapur harus cukup udara dan cahaya
11	Tidak boleh langsung berhubungan dengan jamban dan kamar mandi
12	Fasilitas pencucian
13	Tempat cuci tangan
14	kotak P3k dan air bersih
15	Jamban dan petirisan juga kamar mandi harus bersih
16	Tempat sampah
17	Fasilitas penyimpanan pakaian (loker) karyawan

Sumber diolah dari profil UKM Sinar Mulya Kelurahan Keteguhan tahun 2018¹⁴

¹⁴ Dokumentasi UKM Sinar Mulya Kelurahan Keteguhan, Penulis Catat Pada Tanggal 7 Februari 2018

Tabel diatas merupakan SOP produksi dari keseluruhan SOP produksi di UKM Sinar Mulya, SOP ini digunakan sebelum melaksanakan segala aktivitas SOP produksi pengolahan biji melinjo. SOP produksi ini dilakukan agar selama proses pengolahan biji melinjo dipastikan bahan baku tetap terjaga higienis dan dapat dikonsumsi dengan baik oleh konsumen. Adapun dapat dilihat dari proses pengolahan PKPU menjaga agar karyawan atau ibu-ibu kelompok UKM Sinar Mulya tetap menjaga kebersihan individu masing-masing.

Selain untuk menjaga kehigenisan dari alat-alat yang akan digunakan oleh kelompok UKM Sinar Mulya dalam proses pengolahan biji melinjo, alat-alat yang digunakan harus dicuci terlebih dahulu sebelum digunakan, alat-alat seperti wajan, nampan, mesin penggiling, untuk proses pengolahan.

Kemudian adapun persiapan dalam pengolahan biji melinjo yakni bahan-bahan yang telah dijamin kebersihannya agar tetap higienis dan agar menjadi makanan ringan yang berkualitas dan memiliki manfaat gizi yang baik dan bermanfaat bagi tubuh.

Selain mengutamakan kebersihan dalam proses pengolahan lembaga PKPU dan UKM Sinar Mulya juga mengutamakan keselamatan dalam bekerja, yakni dengan menyiapkan kotak P3K di dalam rumah produksi guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

SOP pengolahan terhadap biji melinjo mentah yakni biji melinjo diolah dan untuk menjadi bahan baku dari makanan-makanan ringan yang akan dijadikan produk

biji melinjo matang yang akan di pasarkan ke outlate-outlate terdekat. Berikut SOP pengolahan biji melinjo:

Tabel 6
Cara Membuat Emping Melinjo Mentah

1	siapkan alat- alat yang akan di pergunakan	Palu
		<ul style="list-style-type: none"> -marmer/kayu tebal -wajan besi/ tanah -kompor gas -Sutil -Pasir
2	menyiapkan bahan yang akan diolah	-biji melinjo super
3	cara pembuatan	<ul style="list-style-type: none"> -Biji tangkil di sangrai dalam pasir sampai kulitnya bisa di pecah/ panas -Kulit tangkil di geprek hingga mengelupas dibersihkan dari biji tangkil -Biji tangkil di pukul-pukul atau di geprek diatas marmer/ kayu hingga tipis/pipih -Kemudian dijemur diatas pelastik/ alat penjemuran diatas matahari yang terik hingga kering - Setelah kering di angkat dari alat penjemuran -Kemudian masukkan kedalam wadah/ tempat penyimpanan

Sumber diolah dari profil UKM Sinar Mulya Kelurahan Keteguhan tahun 2018¹⁵

Tabel 5 merupakan SOP cara pengolahan biji melinjo mentah yang diibuat oleh UKM Sinar Mulya, SOP ini dibuat dengan tujuan agar kualitas dari biji melinjo mentah dapat terjaga dengan baik.

¹⁵ Dokumentasi UKM Sinar Mulya Kelurahan Keteguhan, Penulis Catat Pada Tanggal 7 Febuari 2018

- 1) Pengolahan biji melinjo matang menjadi berbagai macam olahan makanan ringan seperti emping berbagai rasa, stik emping, dan kue kering melinjo.

Tabel 7
Cara Membuat Stik biji Melinjo

1	menyiapkan alat-alat	
2	menyiapkan bahan	Emping (biji melinjo)
		Teri dan sagu
		Telur ayam
		garam dan air secukupnya
		emping digoreng dan dihaluskan
		ketumbar dan bawang putih dihaluskan
		mentega dicairkan
3	cara membuat	semua bahan dicampur jadi satu
		adonan diuleni hingga halus
		di giling dan dicetak, dipotong-potong
		digoreng hingga kuning
		setelah dingin dikemas, ditimbang, dan
		diberi kode produksi

Sumber diolah dari profil UKM Sinar Mulya Kelurahan Keteguhan tahun 2018¹⁶

Tabel 6 merupakan SOP pembuatan stik emping melinjo dimana stik emping, SOP tersebut dibuat agar pengolahan stik dengan bahan baku biji melinjo dapat di buat sesuai dengan SOP agar hasil dari stik tersebut menjadi berkualitas dan memiliki daya saing dalam proses pemasaran.

Adapun jika proses pengolah stik biji melinjo dilakukan dengan mengikuti sesuai SOP maka stik biji melinjo dapat bertahan hingga 1 sampai 3 bulan lamanya di dalam kemasan.

¹⁶ Dokumentasi UKM Sinar Mulya Kelurahan Keteguhan, Penulis Catat Pada Tanggal 7 Febuari 2018

Tabel 8
Cara Membuat Emping Aneka Rasa

1	menyiapkan alat-alat yang ingin diunakan	
2	menyiapkan bahan yang diperlukan	<ul style="list-style-type: none"> -emping -bumbu rasa -susu -minyak -plastik dan stiker
3	cara membuat	<ul style="list-style-type: none"> -menyurtir emping dan dijemur bila diperlukan -digoreng -ditiriskan -campur dengan bumbu -masukkan dalam plastik/ dikemas -dipres -diberi kode produksi

Sumber diolah dari profil UKM Sinar Mulya Kelurahan Keteguhan tahun 2018¹⁷

Tabel 6 merupakan penjelasan dan termasuk SOP pengolahan emping melinjo aneka rasa di UKM Sinar Mulya Kelurahan Keteguhan Teluk Betung Bandar Lampung. SOP ini dibuat agar pengolahan emping aneka rasa dari makanan atau hasil olahan tetap konsisten, dan hasil dari produk dapat berkualitas.

Emping aneka rasa terbagi menjadi beberapa banyak aneka rasa yakni, coklat, balado, jagung bakar, keju, pedas, greentea dan original. Semua emping aneka rasa dibuat sesuai dengan SOP.

Jika proses pengolahan emping aneka rasa mengikuti sesuai dengan SOP emping aneka rasa diatas maka produk dapat bertahan hingga 1 sampai 2 bulan di dalam kemasan.

¹⁷ Dokumentasi UKM Sinar Mulya Kelurahan Keteguhan, Penulis Catat Pada Tanggal 7 Febuari 2018

Tabel 9
Cara Membuat Kue Kering Melinjo

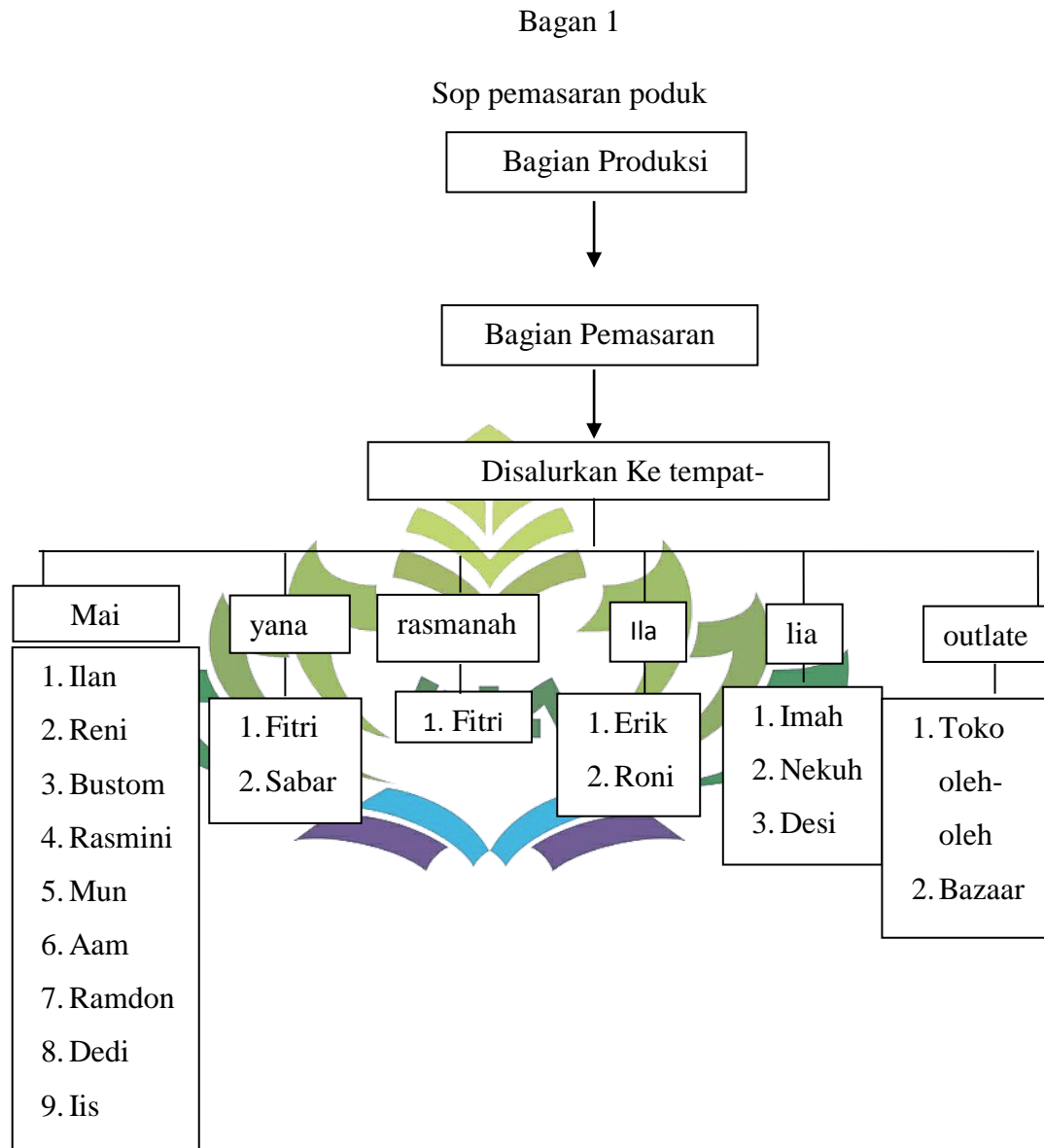
1	menyiapkan alat-alat yang akan digunakan	
2	menyiapkan bahan-bahan	bahan 1 –mentega -gula pasir -telur bahan 2 – terigu -emping digoreng dan dihaluskan -susu bubuk -baking powder -keju halus dan kasar atau kacang
3	cara membuat	-Kocok bahan 1 hingga mengembang dan tercampur rata -masukkan adonan 2 aduk hingga rata -bentuk adonan sesuai jenisnya -masukkan dalam loyang yang sudah diolesi mentega -panggang hingga matang dengan suhu 130 drajat celcius -setelah dingin dikemas dalam toples -kemudian diberi kode produksi, expaired, dan stiker. -kemudian dipasarkan.

Sumber diolah dari profil UKM Sinar Mulya Kelurahan Keteguhan tahun 2018¹⁸

- 2) Proses pemasaran yang dilakukan oleh kelompok pemasar, di pasarkan di kios-kios terdekat, warung rumah-rumah warga di Kelurahan Keteguhan, dan outlate-outlate terdekat.

¹⁸ Dokumentasi UKM Sinar Mulya Kelurahan Keteguhan, Penulis Catat Pada Tanggal 7 Febuari 2018

c. Pelatihan Pemasaran



Sumber data di olah oleh UKM Sinar Mulya tahun 2018¹⁹

¹⁹Dokumentasi UKM Sinar Mulya Kelurahan Keteguhan, Penulis Catat Pada Tanggal 7 Febuari 2018

Bagan SOP pemasaran biji melinjo diatas menjelaskan bahwa produk biji melinjo dijual dengan beragam proses pemasaran mulai dari ke warung-warung kecil hingga ke outlate-outlate terdekat di kelurahan keteguhan, dan telah mengikuti basar yang diadakan oleh instansi pemerintah. Namun, Pemasaran masih dilakukan di warung-warung terdekat dikarenakan kelompok pemasar yang masih kurang dan permintaan pemasaran yang belum meluas hingga keluar Kelurahan Keteguhan.

Sehingga produk yang dijual oleh UKM Sinar Mulya juga belum banyak dikenal oleh masyarakat luas. Pemasaran hanya dilakukan oleh beberapa orang saja sehingga pengenalan terhadap produk di luar Kelurahan Keteguhan masih sangat kurang.

Sebelum produk biji melinjo dipasarkan di berbagai warung-warung dan outlate-outlate terdekat produk biji melinjo diberi label sebagai identitas dari produk biji melinjo.

Lebel pada produk biji melinjo diberi nama produk sebagai identitas dan tercantum komposisi dari produk biji melinjo dalam lebel produk. Adapun tanggal expired tercantum pada lebel untuk memberi informasi kepada kosumen berakhirnya tanggal pada produk untuk dikonsumsi. Dan adapun alamat produksi yang juga di cantumkan dalam lebel, untuk memberikan informasi terhadap konsumen tempat produksi produk biji melinjo.

Dalam lebel produk melinjo juga diberi logo PKPU sebagai identitas kerjasama antara lembaga PKPU dan UKM Sinar Mulya, hal tersebut juga dapat memberikan penjelasan kepada konsumen tentang lembaga PKPU. selain logo PKPU adapun logo

halal yang nantinya akan dicantumkan dalam label produk yang sedang dalam proses perizinan.

a. Pendapatan UKM Sinar Mulya

Tabel 10
Pendapatan UKM Sinar Mulya

No	Nama Produk	kg/hr/bln	pendapatan perbulan
1	Stik Emping Melinjo	6kg/hr	Rp.1.800.000,00,-
2	Emping aneka rasa	5kg/hr	Rp.1.500.000,00,-
3	Kue kering melinjo	5 toples/bln	Rp.2.50.000,00,-

Sumber data di olah oleh UKM Sinar Mulya tahun 2018²⁰

Tabel 9 merupakan tabel hasil pendapatan yang diperoleh oleh UKM Sinar Mulya pada penjualan produk perbulan. Pengolahan di dilakuakn selama setiap hari dan menghasilkan 6kg per hari dalam memproduksi stik emping melinjo 1kg dari stik emping sendiri dijual dengan harga Rp.10.000/ kg sehingga menghasilkan pendapatan Rp.1.800.0000/bulannya.

Emping aneka rasa diolah 5kg per hari dan dijual dengan harga Rp.10.000/ kg sehingga menghasilkan pendapatan Rp1.500.000/bulannya. Berbeda dengan dua produk diatas produk kue kering melinjo tidak dibuat setiap hari karena selain proses pengolahannya yang rumit juga dikarenakan produk ini dibuat sesuai jika ada pemesanan maka untuk menyediakan stok di outlate, UKM membuat 5 toples perbulan.

²⁰Dokumentasi UKM Sinar Mulya Kelurahan Keteguhan, Penulis Catat Pada Tanggal 7 Febuari 2018

Kue kering melinjo 1 toples seharga Rp.50.000 dan biasanya terjual hingga 5 toples perbulan sehingga pendapatan dari kue kering sendiri Rp.250.000/bulan. Sehingga pendapatan dari penjualan produk-produk biji melinjo UKM Sinar Mulya berkisar hingga Rp.3000.000,00,- atau lebih dalam satu bulan.

Sedangkan pembagian keuntungan dibagi berdasarkan perhitungan absen dari anggota UKM Sinar Mulya yakni sebesar 40% dari penghasilan penjualan, kemudian 35% untuk memulai modal produk kembali, 25% untuk pemasaran, dan 10% untuk asosiasi. Proses pembagian keuntungan tersebut diberikan oleh PKPU sebagai penunjang kemandirian UKM Sinar Mulya dalam proses pemasaran.

d. Tahapan Peningkatan Kemampuan

a. Evaluasi

Masyarakat diberikan evaluasi terhadap pelaksanaan program yakni anggota UKM Sinar Mulya evaluasi ini dinamakan *BLS (Base Line Survei)* dan *ELS (End Line Survei)* yang diberikan selama kurang lebih 2 kali dalam satu bulan.

E. Keberhasilan PKPU dalam Pemberdayaan Wanita

Keberhasilan yang telah dicapai oleh lembaga PKPU dalam Pemberdayaan Wanita dalam pelaksanaan program klaster berdaya adalah:

1. Membentuk UKM Sinar Mulya

Adanya kelompok wanita di kelurahan keteguhan yang ikut menjadi bagian anggota UKM Sinar Mulya merupakan modal pokok atau pelaku utama dalam kegiatan program klaster berdaya yang dilaksanakan oleh lembaga PKPU, dimana

anggota UKM Sinar Mulya memiliki peran yang berpengaruh dalam setiap kegiatan ataupun proses pelaksanaan yang dilakukan oleh program klaster berdaya.

2. Modal Dana

Dana yang ada pada kelompok wanita UKM Sinar Mulya merupakan dana bantuan yang diberikan oleh lembaga PKPU terhadap UKM Sinar Mulya untuk menunjang pelaksanaan program klaster berdaya. Dana ini juga digunakan untuk merenovasi rumah binaan tempat pelatihan dan pelaksanaan program PKPU.

3. Sarana dan Prasarana

Dalam upayanya untuk memberdayakan kelompok wanita di kelurahan keteguhan PKPU menunjang seluruh kegiatan yang dilakukan oleh kelompok wanita UKM Sinar Mulya, yakni PKPU memberika beberapa sarana dan prasaran seperti, rumah binaan PKPU yang digunakan dalam proses pelaksanaan dan penyuluhan program, alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program yakni, kompor, blender, mesin expaire, mixer, gas, timbangan, dan etalase sebagai penempatan produk hasil olahan UKM Sinar Mulya.

4. Fasilitas Pelatihan

PKPU memberikan fasilitas dalam pelatihan berupa tempat dan juga menyediakan narasumber dari beberapa ahli untuk memberikan beberapa penyuluhan dalam program klaster berdaya, seperti dari dinas pertanian yang melakukan penyuluhan tentang pembuatan kripik dan pengolahan biji melinjo yang baik dan benar untuk menjadi bahan baku yang berkualitas.

5. Relasi Pemasaran

Dalam hal ini Kelompok UKM Sinar Mulya dalam pemasaran hasil pengolahan biji melinjo tersebut dipasarkan di warung-warung kecil di sekitar Kelurahan Keteguhan dan juga outlate-outlate di Lampung seperti toko oleh-oleh yang ada di Lampung.

6. Produk-Produk Biji Melinjo

Produk-produk matang yang telah dilebelisasi dengan nama produk "*simul*" yakni singkatan dari nama UKM sendiri Sinar Mulya, produk-produk yang telah dihasilkan antara lain emping aneka rasa, stik melinjo, dan kue kering melinjo. Produk-produk ini telah dipasarkan dengan lebelisasi resmi dari PKPU sendiri dengan harga berkisar antara 10.000 hingga 50.000 rupiah per ukuran, dan produk ini sudah disalurkan ke berbagai outlate dan warung terdekat.

7. Peningkatan pendapatan anggota UKM Sinar Mulya

Dalam prosesnya program yang dilaksanakan oleh lembaga PKPU yakni klaster berdaya tentu membawa dampak yang bukan hanya dalam peningkatan wawasan, namun juga peningkatan dalam pendapatan sehari-hari pada anggotanya. UKM Sinar Mulya sebelum adanya program klaster berdaya lembaga PKPU :

Tabel 11
Pendapatan Sebelum adanya Program

No	Nama Anggota	Usaha	Penghasilan perbulan
1	Ibu Yana	Dagang Bakso	Rp. 100.000 sampai Rp.200.000
2	Ibu Lia	Dagang nasi uduk	Rp.50.000 sampai Rp.100.000
3	Ibu Maimunah	Ibu Rumah Tangga	tidak berpenghasilan
4	Ibu Nur	Dagang Jajanan	Rp.100.000 sampai Rp.200.000
5	Ibu Endang	Ibu Rumah Tangga	tidak berpenghasilan

Sumber : Kelompok Wanita UKM Sinar Mulya²¹

Dari tabel diatas dapat dipahami bahwa ibu Yana usia 34 tahun yang mempunyai usaha dagang bakso di rumahnya dan suami hanya bekerja sebagai buruh yang penghasilannya tidak tetap dapat menghidupi 2 orang anaknya yang masih besekolah di sekolah dasar semua, di rasakan dengan penghasilan tersebut masih kurang untuk mencukupi kehidupan sehari-hari.

Sedangkan ibu Lia usia 30 tahun yang berdagang nasi uduk sedangkan suaminya sebagai tukang ojek dengan menghidupi 2 orang anaknya yang bersekolah dan masih bayi, yang masih membutuhkan banyak gizi. Dengan penghasilan yang tidak menentu tersebut dirasakan masih kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kemudian ibu maimunah usia 43 tahun yang tidak berkerja dan hanya mengandalkan penghasilan dari suami yang berkerja sebagai bapak RT, dengan menghidupi 3 orang anak yang masih sekolah dengan penghasilan yang hanya minim di rasakan sangat kurang untuk menutupi kebutuhan hidup keluarga.

²¹Dokumentasi UKM Sinar Mulya Kelurahan Keteguhan, Penulis Catat Pada Tanggal 12 Maret 2018

Ibu nur usia 45 tahun yang berdagang makanan ringan dan suaminya seorang nelayan dengan menghidupi 4 orang anaknya maka dengan penghasilan tersebut ditambah lagi dengan semakin banyaknya saingan dagang, merasakan kurang untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dengan segala kebutuhan mahal sekarang ini.

Hal yang sama juga dirasakan oleh ibu Endang usia 40 tahun yang sama halnya dengan ibu Maimunah, dengan suami yang seorang nelayan dengan menghidupi 4 orang anak dirasa tidak cukup hanya dengan mengandalkan penghasilan suami untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Dengan hadirnya Lembaga PKPU melalui program Klaster Berdaya diharapkan dapat membantu masyarakat atau anggota UKM Sinar Mulya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat yang Kelurahan keteguhan yang ikut dalam program Klaster Berdaya.

Dengan meningkatkan pendapatan keluarga secara tidak langsung telah memberikan dampak yang positif dari suatu pemberdayaan dan pandangan orang-orang tentang program PKPU yang diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat yang lain, yang belum mengikuti program.

Berikut ini adalah data atau keterangan penghasilan atau peningkatan pendapatan kelompok wanita UKM Sinar Mulya setelah mengikuti program klaster berdaya.

Tabel 12
Pendapatan setelah adanya Program Klaster Berdaya

No	Nama Anggota	Usaha	Penghasilan perbulan
1	Ibu Yana	Dagang Bakso	Rp. 200.000 sampai Rp.300.000
2	Ibu Lia	Dagang nasi uduk	Rp.100.000 sampai Rp.200.000
3	Ibu Maimunah	Ibu Rumah Tangga	Rp.100.000 sampai Rp.200.000
4	Ibu Nur	Dagang Jajanan	Rp.200.000 sampai Rp.300.000
6	Ibu Endang	Ibu Rumah Tangga	Rp.100.000 sampai Rp.200.000

Sumber : Kelompok Wanita UKM Sinar Mulya²²

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua Anggota Kelompok UKM Sinar Mulya mengalami peningkatan pendapatan perbulan, meskipun tidak meningkat secara signifikan tetapi dapat menambah pemasukan untuk kebutuhan keluarganya. Semua anggota kelompok UKM Sinar Mulya mengalami peningkatan, hal ini dirasakan sangat bermanfaat sekali oleh semua ibu-ibu anggota UKM Sinar Mulya. Karena dengan semakin bertambahnya pendapatan setiap bulannya maka bisa sedikit membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Dari tabel diatas dapat diketahui pendapatan ibu-ibu kelompok UKM Sinar Mulya yang ikut dalam program PKPU dibandingkan dengan ibu-ibu yang tidak ikut dalam program PKPU, adalah ibu-ibu anggota UKM lebih memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas serta pendapatan yang sedikit membantu dalam perekonomian keluarga. Serta menjadi masyarakat yang aktif dan peka terhadap perkembangan daerahnya.

²²Dokumentasi UKM Sinar Mulya Kelurahan Keteguhan, Penulis Catat Pada Tanggal 12 Maret 2018

BAB IV

UPAYA POS KEADILAN PEDULI UMAT DALAM PEMBERDAYAAN WANITA

A. Upaya Pos Keadilan Peduli Umat dalam Pemberdayaan Wanita

Kegiatan lembaga PKPU yang dilakukan atau direlisasikan dalam masyarakat merupakan salah satu bentuk upaya pemberdayaan berbasis pemberdayaan wanita dalam meningkatkan ekonomi kreatif bagi kelompok ibu rumah tangga. Melalui PKPU pemberdayaan dilakukan melalui beberapa proses dan tahap-tahap sesuai dengan prosedur program lembaga PKPU itu sendiri. Berikut beberapa tahap-tahap proses pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga PKPU di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung.

1. Tahap pertama

Tahapan pemberdayaan yang pertama menurut PKPU ialah tahap penyadaran dan pembentukan perilaku sadar dan peduli, dalam hal ini PKPU telah melakukan pembentukan program dengan sangat baik dengan mengadakan sosialisasi terhadap anggota UKM Sinar Mulya, dalam tahap sosialisasi tersebut terdapat beberapa macam kegiatan yakni salah satunya pengenalan anggota pengurus PKPU terhadap anggota kelompok wanita UKM Sinar Mulya. Kemudian pengenalan program yang akan dilaksanakan oleh lembaga PKPU terhadap ibu-ibu UKM Sinar Mulya.

Program yang diberi nama Klaster Berdaya oleh lembaga PKPU yang telah dilaksanakan kurang lebih 1,5 tahun lamanya telah mendorong masyarakat, terutama kaum wanita di kelurahan keteguhan teluk betung bandar lampung dalam

meningkatkan kemandirian khususnya dalam bidang peningkatan wawasan ekonomi kreatif dan peningkatan ekonomi kreatif.

Melalui program klaster berdaya lembaga PKPU memberikan beberapa pelatihan penyuluhan tentang perkembangan wawasan ekonomi kreatif dan perkembangan inovasi ekonomi kreatif pengolahan biji melinjo di Kelurahan Keteguhan Teluk Betung Bandar Lampung. Melalui program klaster berdaya pelatihan dan penyuluhan yang dilakukan oleh lembaga PKPU dapat membantu menumbuhkan kemandirian masyarakat kaum wanita di kelurahan keteguhan. Hal tersebut, dapat dibuktikan dari meningkatnya wawasan terhadap kelompok wanita UKM Sinar Mulya.

Melalui program klaster berdaya yang dilaksanakan oleh lembaga PKPU, memberikan dampak positif lain berupa peningkatan pendapatan ekonomi terhadap kelompok wanita di Kelurahan Keteguhan Teluk Betung Bandar Lampung.

Tim fasilitator lembaga PKPU memilih bahan baku melinjo sendiri dikarenakan, bahan baku buah melinjo di kelurahan keteguhan teluk betung bandar lampung menjadi salah satu penghasil buah melinjo terbesar di daerah bandar lampung. Namun menjadi daerah dengan pengasil sumber daya alam biji buah melinjo saja tanpa memiliki wawasan dan ide kreatif dalam inovasi perekonomian belum dapat membantu dan mencukupi kebutuhan ekonomi masyarakatnya, oleh karena itu tim fasilitator PKPU memberikan inisiatif kepada masyarakat Kelurahan Keteguhan untuk memanfaatkan hal tersebut sebagai sarana pemberdayaan ekonomi kreatif, untuk membantu meningkatkan wawasan dan ekonomi keluarga di kelurahan

Keteguha, dengan melaksanakan program kalster berdaya pada kelompok ibu-ibu UKM Sinar Mulya.

2. Tahap kedua

Dalam tahap kedua ini adalah tahap tranformasi kemampuan PKPU telah memberikan dan mentranformasi kemampuan dan ilmu yang mereka miliki kepada masyarakat berupa sosialisai terhadap kelompok ibu-ibu UKM Sinar Mulya yakni guna membuka dan meningkatkan wawasan terhadap Kelompok wanita UKM Sinar Mulya. Adapun wawasan yang diberikan berupa pengetahuan tentang pentingnya gizi dalam buah melinjo bagi tubuh manusia.

Dalam buah melinjo sendiri terdapat kandungan anti oksidan yang sangat tinggi yang sama dengan vitamin C, antioksidan yang tinggi inilah yang mampu menanggulangi radikalbebas penyebab berbagai penyakit pada tubuh manusia. Pengetahuan seperti inilah yang diadakan dalam bentuk penyuluhan dari fasilitator lembaga PKPU maupun dinas-dinas instansi pemerintahan yang berkerjasama dengan lembaga PKPU untukdisampaikan kepada masyarakat yang mengikuti program klaster berdaya.

Selain penyuluhan yang dilakukan oleh lembaga PKPU dan Instansi pemerintah yang ikut membantu dalam program ini, lembaga PKPU juga mengadakan pelatihan yakni pelatihan pengolahan biji melinjo itu sendiri guna memberikan wawasan dan pengetahuan terhadap kelompok wanita UKM Sinar Mulya dalam proses pengolahan biji melinjo yang baik dan benar.

Dalam proses pelatihan kelompok wanita UKM Sinar Mulya dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mempermudah tim fasilitator dalam mengadakan pelatihan pengolahan, kelompok tersebut dibagi menjadi tiga kelompok yakni, tim pengolah biji melinjo mentah yang bertugas mengolah biji melinjo yang masih berbentuk buah untuk kemudian diolah menjadi lempengan melinjo atau melinjo yang sudah bersih dari kulitnya, kelompok pengolahan biji melinjo matang yakni pengolahan biji melinjo menjadi aneka inovasi makanan ringan, dan yang terakhir kelompok pemasaran makanan khas biji melinjo.

Bentuk pelatihannya yakni berupa proses awal pengolahan dari pengolahan biji melinjo mentah yakni cara memilih biji melinjo yang baik dan layak untuk dijadikan bahan makanan ringan berupa emping agar menghasilkan kualitas emping yang baik ataupun menjadi bahan baku makanan ringan yang memiliki kualitas yang baik, kemudian adapun proses pengolahan kedua yakni proses pengolahan biji melinjo matang yang akan dihasilkan untuk menjadi makanan ringan berupa emping, stik emping melinjo, dan kue kering melinjo, dalam proses ini lembaga PKPU mengadakan pelatihan berupa proses pengolahan dari masing-masing makanan ringan itu sendiri dilakukan beberapa kali percobaan hingga akhirnya ditemukan bahan baku dengan takaran yang pas untuk menjadikan resep masakan dari tiap-tiap makanan ringan itu sendiri.

Pelatihan dilakukan dengan mengikutsertakan kelompok wanita UKM Sinar Mulya dalam proses pelatihan dilakukan uji coba pembuatan makanan ringan seperti emping aneka rasa dan stik emping sebanyak 2-3 kali percobaan untuk membuktikan

dan memastikan agar kualitas yang diinginkan tercapai dan layak untuk diperjual belikan dalam proses pelatihan partisipasi wanita terlihat sangat antusias.

Dalam pelaksanaan pelatihan ini diharapkan bahwa agar wanita UKM Sinar Mulya dapat memiliki pengembangan wawasan yang luas dengan pemikiran yang terbuka dalam proses pengolahan biji melinjo.

Proses pelatihan yang telah dilaksanakan oleh lembaga PKPU telah menghasilkan beberapa produk dari bahan baku melinjo sendiri yakni emping aneka rasa, stik biji melinjo, keripik daun melinjo, dan kue kering biji melinjo.

3. Tahap Ketiga

Dalam tahap ini lembaga PKPU memberikan pelatihan, dalam pemberian dan penyampaian pelatihan kepada masyarakat Keteguhan dengan baik dengan mengajarkan dan menyampaikan ilmu kepada masyarakat berupa pemilihan kualitas yang produk yang baik dan berkualitas dengan proses pengolahan sesuai dengan SOP yang telah ditentukan oleh PKPU, produk yang berkualitas sendiri telah dikemas dengan standarisasi yang baik dan telah diberi lebelisasi MELINJO SINAR MULYA.

Kelompok wanita UKM Sinar Mulya diberikan kesempatan untuk belajar mandiri dan memiliki kewajiban tanggungjawab. Bentuk tanggungjawab tersebut ialah pembagian hasil pemasaran dan proses pengolahan yang telah dikelola oleh kelompok UKM Sinar Mulya.

4. Tahap Keempat

Kemudian adapun pelatihan dalam proses pemasaran PKPU telah melakukan dengan baik dengan mengajarkan dan melatih masyarakat Keteguhan dalam

mengolah pembukuan kepada kelompok UKM Sinar Mulya yakni dengan di berikan wawasan dalam proses pemasaran bagaimana cara membagi keuntungan dan modal terhadap masing-masing individu. Adapun lembaga PKPU memberikan pelatihan berupa cara pembukuan dari pemasaran dan cara pembukuan berupa SOP dari tiap-tiap proses pengelolaan biji melinjo menjadi bahan baku makanan ringan.

Pemasaran produk juga dilakukan dengan mencari jaringan-jaringan tempat pemasaran produk yakni, outlate-outlate dan warung-warung terdekat di Kelurahan Keteguhan, adapun pemasaran juga dilakukan di toko oleh-oleh lampung. Cara tersebut diharapkan dapat membangun jaringan-jaringan pemasaran makanan ringan berbahan baku biji melinjo ini sendiri.

Selain mencari jaringan-jaringan pemasaran PKPU juga memberikan label kepada produk UKM Sinar Mulya untuk menjadi identitas dari dalam produk itu sendiri supaya mudah dikenali, namun tidak semua produk mempunyai label yang berisi identitas yang lengkap, seperti logo halal dan logo perizinan dari instansi pemerintah seperti BPOM dan instansi pemerintah lain yang terkait. Namun label tersebut cukup melengkapi produk karena label tersebut menunjukkan identitas UKM Sinar Mulya.

Dalam proses pemasaran ini lembaga PKPU telah melakukan berbagai upaya yakni mengajukan beberapa izin usaha kepada instansi-instansi pemerintah yang berwenang dalam penrijinan perdagangan, namun sampai saat ini semua perizinan sedang dalam proses.

Omset yang diterima oleh Kelompok UKM Sinar Mulya sendiri bisa mencapai 3.000.000 perbulan. Omset ini dianggap mampu membantu meningkatkan perekonomian keluarga kelompok UKM Sinar Mulya di kelurahan keteguhan dan mampu memberikan penghasilan terhadap kelompok wanita di Kelurahan Keteguhan Teluk Betung Bandar Lampung yang pada awalnya rata-rata memiliki pendapatan yang minim dan ada juga yang tidak memiliki pendapatan di karenakan hanya seorang ibu rumah tangga.

B. Hasil Upaya Lembaga PKPU dalam Pemberdayaan Wanita Di Kelurahan Keteguhan

Program Klaster Berdaya yang dilaksanakan oleh lembaga PKPU di Kelurahan Keteguhan Teluk Betung Bandar Lampung telah menghasilkan beberapa dampak yang baik bagi masyarakat Kelurahan Keteguhan

Beberapa hasil yang telah dicapai oleh lembaga PKPU dalam proses pelaksanaan program klaster berdaya di kelurahan keteguhan kecamatan teluk betung Bandar lampung meliputi banyak hal mulai dari meningkatkan kemandirian masyarakat kaum wanita di Kelurahan Keteguhan, hal tersebut dapat dibuktikan dari meningkatnya wawasan terhadap kelompok wanita UKM Sinar Mulya dan lembaga PKPU.

Hal tersebut menciptakan kemandirian terhadap kelompok wanita UKM Sinar Mulya dalam melaksanakan program dengan cara meningkatkan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan oleh kelompok wanita UKM Sinar Mulya, salah satunya dengan cara memonitoring pelaksanaan program tersebut setelah

dilakukan pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh program klaster berdaya lembaga PKPU.

Selain melakukan monitoring terhadap kelompok wanita UKM Sinar Mulya lembaga PKPU memberikan bantuan terhadap UKM Sinar Mulya yakni dalam bentuk pemberian bantuan modal, salah satu bentuk bantuan modal yang diberikan oleh lembaga PKPU ialah pemberian alat-alat dalam proses pengelolaan biji melinjo untuk dijadikan makanan ringan dan juga penyewaan tempat guna proses pelatihan, proses pengelolaan, serta tempat pelatihan dan pelaksanaan program klaster berdaya dari lembaga PKPU. Hal tersebut diharapkan dapat membantu proses berjalannya program lembaga PKPU untuk memonitoring hasil program yang telah dilaksanakan oleh lembaga PKPU.

Dan dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan yang telah dilaksanakan lembaga PKPU dalam upayanya untuk meningkatkan pemberdayaan wanita di Kelurahan Keteguhan Teluk Betung Bandar Lampung, bukan hanya sebatas dalam upaya sosialisasi, pelatihan, bimbingan, dan diskusi antar warga dan anggota kelompok saja, akan tetapi lembaga PKPU juga memberikan bantuan modal bagi anggota kelompok UKM Sinar Mulya untuk membantu meningkatkan pemberdayaan wanita di Kelurahan Keteguhan Teluk Betung Bandar Lampung dalam program klaster berdaya PKPU.

Lembaga PKPU ini juga memberikan beberapa dampak positif dalam meningkatkan lapangan pekerjaan di Kelurahan Keteguhan Teluk Betung Bandar Lampung, yang dahulu belum memiliki lapangan pekerjaan bagi kaum wanita.

Tidak dapat dipungkiri bahwa adanya program klaster berdaya yang diadakan oleh lembaga PKPU memberikan dampak yang sangat positif bagi perkembangan lingkungan salah satunya lingkungan kelurahan keteguhan sendiri. Melalui program klaster berdaya, lembaga PKPU secara tidak langsung memberikan dan membuka peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Kelurahan Keteguhan Teluk Betung Bandar Lampung.

Masyarakat Kelurahan Keteguhan khususnya kaum wanita yang pada umumnya berkerja sebagai petani dan ibu rumah tangga, dan berpenghasilan tidak menentu bahkan ada yang hanya mengandalkan penghasilan dari suami, melalui program klaster berdaya lembaga PKPU memberikan sedikit demi sedikit kesempatan bagi masyarakat Kelurahan Keteguhan khususnya kaum wanita untuk memiliki lapangan pekerjaan serta memiliki penghasilan, yang sedikit dapat membantu perekonomian keluarga.

Program klaster berdaya di Kelurahan Keteguhan juga memberikan dampak berupa peningkatan ekonomi kreatif bagi masyarakat kaum wanita khususnya dalam bidang usaha kecil menengah bagi kelompok wanita UKM Sinar Mulya.

Melalui Program klaster berdaya tersebut lembaga PKPU memberikan wawasan yang luas terhadap perkembangan ekonomi kreatif masyarakat kelurahan keteguhan, melalui banyaknya pelatihan dan penyuluhan yang dilakukan oleh fasilitator dan juga instansi pemerintah, dapat membuka wawasan perkembangan ekonomi kreatif terhadap kaum wanita khususnya dalam pengolahan biji melinjo di Kelurahan Keteguhan Teluk Betung Bandar Lampung.

Melalui program klaster berdaya PKPU dapat membuka kesempatan masyarakat berkreasi dan berinovasi dalam pengolahan biji melinjo menjadi berbagai macam makanan ringan. Hal ini terbukti dari terciptanya beberapa produk pengolahan biji melinjo yang diolah oleh Kelompok wanita UKM Sinar Mulya yakni ada beberapa macam pengolahan biji melinjo salah satunya yang sudah berjalan sampai saat ini adalah emping melinjo aneka rasa, stik biji melinjo, kue kering biji melinjo, keripik daun melinjo.

Produk yang dihasilkan oleh UKM Sinar Mulya sudah memasuki juga telah memasuki pasar oleh-oleh khas lampung yakni masuk ke toko oleh-oleh khas lampung di jl.PU. kemudian adapun produk-produk UKM Sinar Mulya telah mengikuti beberapa pameran dan acara bazar yang ada dilampung dan menghasilkan dampak yang positif bagi pengenalannya kepada masyarakat khususnya masyarakat Lampung.

Namun dengan banyaknya dampak positif yang diberikan oleh lembaga PKPU melalui programnya, lembaga PKPU samapai sekarang belum dapat mengumpulkan partisipasi dari seluruh masyarakat di kelurahan keteguhan ini di buktikan dari ada 3313 jiwa dan 1272 KK PKPU hanya dapagt mengumpulkan tidak lebih dari 20 orang dalam proses pemberdayaan, itu dikarenakan tempat yang kurang memadai dan tenaga fasilitator dari lembaga PKPU yang dirasa masih kurang untuk mengumpulkan partisipasi kelompok wanita di kelurahan keteguhan.

Adapun beberapa kendala yang masih ada dalam pelaksanaan program tersebut, yakni kurangnya proses pemasaran dan promosi produk yang dilakukan oleh

kelompok ibu-ibu UKM Sinar Mulya melalui jejaring media sosial sehingga pemasaran dari produk biji melinjo masih kurang luas.

Oleh karena hal itu diharapkan lembaga PKPU lebih dapat memperhatikan partisipasi masyarakat dan proses pemasaran serta promosi dari produk yang telah dihasilkan oleh UKM Sinar Mulya kepada kelompok ibu-ibu untuk meningkatkan wawasan pemasarannya melalui media sosial, sehingga produk biji melinjo yang telah dihasilkan tersebut dapat beredar luas dan dapat dikenal oleh masyarakat luas khususnya masyarakat daerah di luar Lampung.

Selain proses pemasaran, adapun kendala yang dihadapi yakni tempat proses produksi dan outlate tempat pemasaran masih dikatakan minim, karena tempat tersebut terletak di gang kecil sehingga sangat sulit jika konsumen ingin menjangkau tempat produksi dan pemasaran hasil pengolahan biji melinjo tersebut.

Tempat yang minim dan sulit dijangkau itu menurut penulis, membuat pemasaran dan pengenalan biji melinjo kepada masyarakat luas menjadi kurang luas dan cepat, tempat yang minim ini juga yang menjadi perhatian bagi PKPU karena tempat pengolahan yang minim hanya dapat menampung sedikit anggota pengolahan saja.

Sehingga sulit bagi UKM Sinar Mulya untuk menambah anggota karena tempat yang minim tersebut membuat ruang gerak dan tempat pengolahan menjadi kurang sehingga nantinya dapat menghambat proses pengolahan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan permasalahan yang telah dipaparkan dalam skripsi ini maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya yang telah dilakukan oleh lembaga PKPU dalam pemberdayaan wanita di Kelurahan Keteguhan adalah dengan membentuk kelompok wanita yang awalnya berasal dari perkumpulan asosiasi yang kemudian lembaga PKPU bentuk menjadi UKM Sinar Mulya. melalui program klaster berdaya yang membentuk masyarakat kaum wanita menjadi masyarakat yang mandiri dengan cara memberdayakan ekonomi kreatif melalui pengolahan biji melinjo.
2. Dalam upayanya meningkatkan wawasan dan ekonomi kreatif di Kelurahan Keteguhan, PKPU telah memberikan beberapa dampak dari hasil dari proses pemberdayaan yang dilakukannya, melalui program klaster berdaya yang diadakan oleh PKPU, adapun beberapa dampak positif yang telah dicapai oleh PKPU yakni, kemandirian masyarakat yang dapat dibuktikan dari berjalannya berbagai kegiatan dari program Klaster Berdaya, dari Pelatihan pengolahan hingga pemasaran. Sampai dengan hingga saat ini UKM Sinar Mulya telah menghasilkan beberapa produk yang layak jual dan dapat membantu membuka wawasan ekonomi kreatif terhadap kelompok wanita UKM Sinar Mulya.

Dampak yang lain berupa meningkatnya lapangan pekerjaan di kelurahan keteguhan teluk betung bandar lampung, dalam hal ini lapangan pekerjaan yang tersedia untuk kelompok ibu-ibu rumah tangga yang pada awalnya tidak memiliki pekerjaan dan kesibukan, menjadi memiliki pekerjaan dan memiliki kegiatan yang bermanfaat.

Adapun dampak positif program lembaga PKPU dalam pemberdayaan wanita, ialah meningkatnya ekonomi kreatif yang dapat dirasakan oleh masyarakat Kelurahan Keteguhan serta meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga bagi tiap-tiap individu anggota kelompok UKM Sinar Mulya, yang sedikit demi sedikit dianggap dapat membantu perekonomian keluarga.

B. Saran

Setelah penulis memahami upaya lembaga pos keadilan peduli umat dalam pemberdayaan wanita di Kelurahan Keteguhan Teluk Betung Bandar Lampung, akhirnya penulis menganggap penting untuk memberikan saran-saran diantaranya:

1. Kepada pengurus dan fasilitator lembaga PKPU agar lebih ditingkatkan lagi dalam memberikan pelatihan dan penyuluhan proses pemasaran terutama dalam bidang pemasaran kepada anggota UKM Sinar Mulya. Khususnya dalam pemberian label pada produk, label pada produk diharapkan berisi info yang lebih lengkap seperti, adanya logo halal, info perizinan dari BPOM, serta label lengkap dapat di tempel pada semua produk.

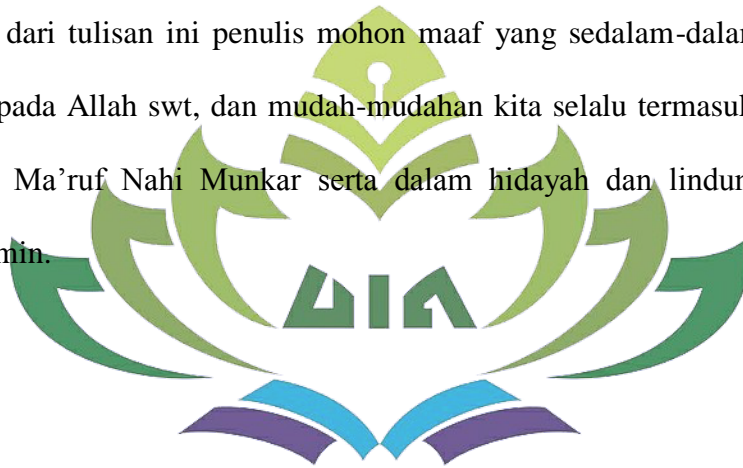
2. Adapun proses pemasaran dapat ditingkatkan melalui jaringan media sosial agar produk dapat dikenal oleh masyarakat di luar Lampung. serta membuka jaringan pemasar ke outlate-outlate di luar dari Kelurahan Keteguhan Teluk Betung Bandar Lampung, agar produk hasil UKM bisa dikenal oleh masyarakat luas.
3. Lembaga PKPU diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap kelompok wanita UKM Sinar Mulya dapat diberikan wawasan terhadap perkembangan media sosial untuk membuka jaringan pemasaran produk keluar daerah.
4. Lembaga PKPU agar lebih meningkatkan partisipasi dari masyarakat kelurahan keteguhan dalam mengikuti program-program yang diadakan oleh lembaga.
5. Kepada anggota kelompok wanita UKM Sinar Mulya agar lebih meningkatkan partisipasinya terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga PKPU, seperti kegiatan sosialisai, pelatihan dan penyuuhan, dan pembinaan guna mensukseskan pelaksanaan program-program yang ada untuk meningkatkan wawasan dan perekonomian keluarga.

C. Penutup

Alhamdullilah hirobbil a'lamin, puji syukur kehadiran Allah swt yang selalu senantiasa memberikan rahmat dan hikmahnya berupa kekuatan, ketabahan, petunjuk dan hidayahnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih belum dapat mendekati pada kata kesempurnaan, karena tak ada gading yang tak retak. Namun penulis berharap bahwa tulisan ini mampu menghantarkan kita pada hasanah wawasan keilmuan penulis dan pembaca, oleh karenanya kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca akan selalu penulis jadikan acuan untuk lebih baik lagi kearah kesempurnaan.

Akhirnya penulis berharap bahwa tulisan yang sederhana ini ada manfaatnya bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Dan atas segala kekhilafan serta kesalahan dari tulisan ini penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya dan mohon ampun kepada Allah swt, dan mudah-mudahan kita selalu termasuk hambanya yang ber Amar Ma'ruf Nahi Munkar serta dalam hidayah dan lindungannya amin ya rabbalallamin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta. 2009.
- Anwas, M. Oos. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung. Alfabeta.2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.1996.
- Bachtiar, Wardi. *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos.1997.
- Dzikry ubhanie, PKPU Ciptakan Masyarakat Indonesia Yang Mandiri Dengan Klaster Berdaya (Online), tersedia di <http://daerah.sidonews.com/read/.com> diakses pada tanggal 17 oktober 2017.
- Emzir. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: rajawali pers.2010.
- Hadi, Alimul. Penerapan program sinergi pemberdayaan ekonomi komunitas (prospek) lembaga pos keadilan peduli umat (p k p u) dalam kehidupan sosial ekonomi kelompok amanah kecamatan medan amplas. (Online), tersedia di alimulhadi@gmail.com, (27 oktober 2017)
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta: Fakultas UGM.1983
- Jomo, Frans Wiryanto. *Membangun Masyarakat*. Bandung: PT. Alumni.1986.
- Kartini, Kartono. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju. Cetakan Ke-VIII.
- Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka.1981
- Mardikanto, totok dan Soebianto, Poerwoko. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung: ALFABETA.2017.
- Mikkelsen, Britha. *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan*. Jakarta: Obor Indonesia.2003.
- Moelyono, Mauled. *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.2010.

Muhamad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2008.

PKPU, “Human Iniatif” (online) tersedia di <https://www.PKPU.org/tentang-kami> diakses pada tanggal 14 febuari 2018

Salim, Peter dan Salim, Yeni. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Pers. 1991.

Sumarno, Wildan Saugi. Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol 2 No. 2 Yogyakarta. 2015.

Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT. Rafika Aditama. 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Bandung: Alfabeta. 2011.

Teguh Sulistiyani, Ambar. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media. 2004.

Tempo.co, (online) tersedia di <http://bisnis.tempo.co//red/892130/maret-2017-jumlah-penduduk-miskin-indonesia-capai-2777-juta> , (03 Juli 2017)

Theresia, Aprillia, dkk. *Pembangun Berbasis Masyarakat*. Bandung. Alfabeta. . 2014.
Ade Maulana, PKPU Lembaga Kemanusiaan Nasional, (Online) tersedia di <http://www.ademaulanaa.blogspot.co.id>. (15 mai 2017)

Pedoman dokumentasi

1. Profil UKM Sinar Mulya
2. Pembukuan harian KM Sinar Mulya
3. Profil lembaga PKPU
4. Katalog PKPU
5. Aktifitas kegiatan PKPU dan UKM Sinar Mulya Kelurahan Keteguhan dalam pelaksanaan program Klaster Berdaya.



Pedoman Interview

1. Pengurus PKPU cabang lampung
 - a. Kapan PKPU berdiri di Bandar lampung?
 - b. Bagaimana sejarah bedirinya PKPU?
 - c. Sejak kapan program klaster berdaya di Kelurahan Keteguhan Dilaksanakan?
 - d. Mengapa PKPU memilih Kelurahan Keteguhan sebagai tempat melakukan program?
 - e. Apakah masalah yang sering dihadapi oleh lembaga PKPU dalam pelaksanaan program?
 - f. Seberapa besar keterlibatan masyarakat Kelurahan Keteguhan dalam program PKPU Klaster Berdaya?
 - g. Apa pendapat masyarakat tetang program ini?
2. Anggota kelompok UKM Sinar Mulya
 - a. Bagaimana pendapat ibu tentang program PKPU?
 - b. Apakah ibu dilibatkan dalam semua proses pelatihan dan penyuluhan dalam program PKPU?
 - c. Apakah yang menjadi motivasi ibu untuk ikut dalam untuk ikut dalam program PKPU?
 - d. Apakah dampak yang terjadi kepada kehidupan ibu setelah mengikuti program PKPU?
 - e. Apakah ibu ikut serta dalam membuat ide dan kreatifitas dalam proses pelaksanaan lembaga PKPU?

Pedoman obsevasi

1. Mengamati kondisi UKM, Kelurahan Keteguhan yang mengikuti program PKPU.
2. Mengamati pengerus atau fasilitator PKPU dalam melakukan penyuluhan pada program pemberdayaan wanita.
3. Mengamati proses pelaksanaan program yang dilakukan kelompok wanita UKM Sinar Mlya seperti proses pengolahan biji melinjo dan dalam proses pemasaran.
4. Mengamati seberapa besar partisipasi dan keaktifan masyarakat dalam pelaksanaan proses program Klaster Berdaya lembaga PKPU.



PHOTO PELAKSANAAN KEGIATAN PROGRAM PKPU



Proses pengolahan biji melinjo matang oleh kelompok UKM Sinar Mulya



Pentipan produk di outlet oleh-oleh Lampung



Kelompok UKM Sinar Mulya Bersama Ketua Asosiasi Keteguhan



Kelompok UKM Sinar Mulya Bersama LPPOM MUI



Produk UKM Sinar Mulya emping aneka rasa



Produk UKM Sinar Mulya Kue Kering melinjo



Produk UKM Sinar Mulya Stik Emping Melinjo



UKM Sinar Mulya Mengikuti Bazar di Hotel Swissbell



UKM Sinar Mulya Mengikuti Pelatihan GMP (Dinas Pariwisata)



Pelatihan dari Dinas BPTP Bogor